

Wason
H9 1104
A64+
vol. 3
6
1961

Api Kartini



penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta

terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugiarti, siswadi, mr. trees sunito,
sulami, rukmi b. resobowo, s. hu-
pa, sulistyowarni, sutarni, sudjinah
sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tlp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. No. 890/238A/798/I
tgl. 23-3-1961.

Oplah : 5000 exp.

uang langganan :

setahun Rp. 48,—

enam bulan „ 25,—

tiga bulan „ 13,—

etjeran per ex. „ 5,—

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa sadia jang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas jang tidak timbal-balik, ka-
rangan jang tidak dimuat dapat dikir-
im kembali apabila disertai dengan
perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600,—

1/2 pagina „ 400,—

1/4 pagina „ 250,—

1/8 pagina „ 150,—

kontrak : 6 × muat, rabat 10%.

I S I

	Hal.
2 Tahun API KARTINI	1
Tjimatjan : Paru ² Anak S.R. Djakarta	2
Kembali langsing	4
Gelanggang Dagang untuk Wanita	5
Anak ² kita mendjelang dewasa	6
Riang Gembira	7
Djakarta berusia 434 tahun	8
A cry from the street	10
Membentuk kaki jang kuat padat	11
Wanita dari negerinja Rabindranath Tagore	12
Penjakit gula	13
Menanti sang baji	14
Pertjikan Api Kartini	16
Chasiat Bawang Putih	17
Gadis peminta ²	17
Melihat pertandingan Thomas Cup	18
Manicure	19
Pembitjaraan Madjalah Women of the Whole World	20
Masak ² an	21
Pameran Persahabatan Anak ²	22
Tjerpen : Tjinta Pertama	23

Keterangan Gambar Kulit :

Dengan mata tadjam penuh harapan Anak ini me-
mandang haridepannja jang gemilang.

BULAN DJUNI 1961 INI tepatlah usia API KARTINI 2 tahun. Meskipun API KARTINI sampai kini belum bolehlah dikatakan sempurna baik dalam isi, bentuk maupun make-up, tetapi kami bolehlah merasa bangga bahwa meskipun adanya kesukaran yang bagaimanapun API KARTINI tetap setia mengundungi Njonja. Kesukaran2 teknis yang sering kita hadapi yang sering membikin terlambat API KARTINI berkundjung kepada Njonja bagaimanapun akan kami atasi sehingga tidak mengetjewakan para pematja.

Dalam mendjelang tahun ke-3 API KARTINI ini pihak redaksi sangat menghargai setiap saran atau usul

hingga dengan demikian kebudayaan di masing2 daerah diseluruh Indonesia ini dikenal oleh daerah2 lainnya yang sudah tentu akan sangat membantu menimbulkan saling pengertian dan persatuan serta keakraban diantara ber-bagai2 suku bangsa Indonesia yang bermatjam ragam ini.

*

Djuga segi2 kehidupan dari para wanita segala lapisan baik segi sosial-ekonominya, segi politiknya, segi kebudayaannya akan diusahakan disoroti oleh redaksi sehingga segala kesukaran2 dan rintangan2 yang dihadapi oleh kaum wanita segala lapisan itu bisa dipelajarkan bersama ataupun didjadi

2 Tahun Api Kartini

para pematjanja demi kesempurnaan API KARTINI. Tuangkanlah saran2 Njonja yang bersifat perbaikan, baik mengenai mutu, isi, bentuk ataupun make-up, kepada kami dan sudah tentu kami dengan gembira akan menjabut setiap usul yang konstruktif yang dapat dilaksanakan.

*

Selain itu redaksi akan sangat menghargai setiap sumbangan yang bersifat penggalan chazanah kebudayaan di daerah2 baik tentang adat-istiadat, tentang folklora atau dongengan dan tentang yang lain2nya yang chas bersifat kedaerahan. Tentang ini redaksi sangat mengharapkan bantuan para pematja di daerah2 se-

kan bahan untuk menghilangkan segi2 yang negatif dan makin mengembangkan segi2 yang positif dari kehidupan para wanita kita.

Achirnja ber-sama2 dengan Njonja redaksi API KARTINI berkejakinan bahwa dalam mendjelang tahun yang ke-3 ini majalah API KARTINI akan semakin maju, baik didalam bentuk, isi dan make-up, maupun didalam penjabarannya yang merata diseluruh daerah Indonesia ini.

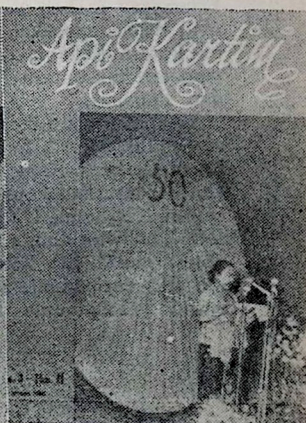
Dan Redaksi mengucapkan selamat kepada Njonja sebagai pendukung setia dari API KARTINI.

Djakarta, Djuni 1961.

Redaksi API KARTINI.



Foto : TAN





Anak2 Djakarta ini sedang menghirup hawa segar ditengah2 keindahan alam yang bebas.

(Foto : Dari brosur : Anak2 sehat Negara kuat keluaran Jajasan Putera Bahagia).

TJIMATJAN

PARU-PARU ANAK S.R. DJAKARTA

Untuk menjambut Hari Kanak2 Internasional 1 Juni 1961 ini dan pula berkenaan dengan sinjalemen Dinas Penerangan PBB di Djakarta akan kemungkinan meninggalnya 5 djuta anak2 Indonesia selama 10 tahun yang mendatang ini apabila mutu gizi tidak bertambah baik maka pembantu "API KARTINI" memerlukan melangkahakan kakinja ketempat peristirahatan anak2 yang diselenggarakan oleh Jajasan Putera Bahagia di Tjimatjan yang terletak antara Puntjak Pas dan Tjipanas.

Tempat peristirahatan ini khusus untuk anak2 Sekolah Kota besar Djakarta-Raya dan didirikan berdasarkan konstataasi Konsultasi Kesehatan DKK di tahun 1952 bahwa diantara 200.000 orang murid SR kota Djakarta itu 10% daripadanya atau 20.000 murid kesehatannya terganggu..

Dan diantara mereka itu yang 6000 murid kesehatannya begitu buruk sehingga memerlukan pemeliharaan dengan segera. Maka dihadapan notaris R. Kadiman pada 24 April 1952 disahkanlah berdirinya Jajasan Putera Bahagia dengan Akte Notaris No. 77, tgl. 24 1952.

Mula2 eksperimen perawatan anak2 itu dilakukan ditempat istirahat Kementerian PP dan K di Tugu dengan hanya 6 orang anak. Hasilnya memuaskan. Usaha pertama ini masih asing bagi orangtua murid dan pengertian tentang kepentingan beristirahat bagi anak2nya pun masih kurang. Setelah berdjalan 7 a 8 bulan ada lah kemajuan dan keinsjafan para orangtua murid mulai meningkat

Sedjak 9 Agustus 1953 tempat perawatan dipindahkan ketempat istirahat "Dana Bantuan Kemen-

terian Sosial" di Tjimatjan yang sekarang ini. Menurut keterangan Pak Achmad Subrata, pemimpin tempat perawatan tsb. oleh "Dana Bantuan Kem. Sosial" di berikan 1 gedung diatas tanah se luas 1 ha.

Kini telah tambah dengan rumah2 untuk pengurus Jajasan atau untuk tamu, rumah pemimpin tempat perawatan, rumah guru dan gedung rekreasi.

2500 ANAK SR DJAKARTA PERLU ISTIRAHAT

Oleh Dinas Kesehatan Sekolah Djakarta diadakan pemeriksaan ditiap2 SR diseluruh Djakarta untuk menseleksi anak2 yang kurang sehat atau yang lemah dengan melalui pemeriksaan rontgen, dsb. Anak2 yang sakit, apalagi yang mempunyai penjakit

menular, tidak diterima. Perlu ditandakan bahwa yang harus istirahat itu anak yang lemah bukan nja yang sakit.

Anak2 itu yang terdiri dari 2 rombongan a 30 murid dan dibawah pimpinan gurunya masing2 datang beristirahat pada tiap hari Rebo dan Kamis untuk 2 minggu lamanya. Anak2 yang baru datang ini diperiksa darah dan ditimbang. Begitu pula kalau mereka pulang merekapun diperiksa darah dan ditimbang untuk mengetahui kemajuan kesehatannya.

Hasil2 yang kongkrit selama 14 hari beristirahat itu anak2 umumnya bertambah berat timbanganannya dengan ½ sampai 2 kg. Djuga perkembangan djiwn anak2 itu umumnya mengedjutkan para gurunya.

Dikiraan 2500 anak SR Djakarta perlu istirahat. Sedangkan

kemampuan penampungannya hanya 26 X 60 anak sama dengan 1560 anak2 atau kira2 baru kurang dari 70%. Ini berdasarkan takhsiran tahun 1952. Pada waktu ini sudah tentu lebih banyak lagi yang memerlukan istirahat itu.

Selain keuntungan bertambah kesehatannya anak2 yang dirawat itu mendapat keuntungan2 lainnja seperti : 1. membiasakan sikat gigi ; 2. tidur siang ; 3. keinsyafan kerdja dan 4. beladjar memelihara kesehatan.

Untuk menghindarkan supaya anak2 itu djangan ketinggalan dalam peladjaran sekolah maka merekapun mendapat peladjaran selama istirahat itu dari guru pemimpin rombongan masing2. Sedangkan pagi2 anak2 itu berolah raga, berenang atau sekali2 darmawisata yang beajanja dipikul setjara gotong-rojong.

Menurut pengalaman anak2 yang terbagi dalam rombongan2 khusus laki2 dan wanita yang datang setjara bergilir itu mula2 mereka agak tidak kerasan ingin

puulang dalam 2 a 3 hari pertama. Tetapi kemudian mereka menjadi kerasan dan betah tinggal bersama2 dengan teman2 lainnja ditempat jang djauh itu. Ada pula jang belum tahan hawa dingin atau belum biasa dengan hawa dingin didaerah Puntjak itu sehingga menjadikan mereka dalam hari2 pertama belum kerasan. Tetapi kemudian anak2 jang pernah kesana bisa tjerita sendiri bukan main mereka gembiraanja!

Beaja untuk perawatan anak2 ini didapat dari bantuan Kementerian Sosial Rp. 7,50 sehari tiap anak. Selandjutnja dari iuran anak2 SR Djakarta 25 sen tiap anak jg rata2 masuk Rp. 9000,— sampai Rp. 10.000,— sebulan.

Djuga Jajasan Putera Bahagia menghargakan sokongan2 suka rela dari para dermawan seperti tertjantung dalam Anggaran Darsanja Pasal 4.

Perhatian dari para orangtua murid dewasa ini makin meningkat. Malah ada sementara orangtua murid jang sanggup mem-

bayar asal anak mereka diterima. Sudah tentu hal jang demikian itu tidak bisa dikabulkan. Sampai tahun 1959 usaha menjehatkan anak SR jang lemah di tempat dingin itu baru terdapat di Djakarta. Pada waktu ini kabarnya di Djokja sedang ada usaha2 kearah itu.

*

Dari fakta2 diatas itu kami bisa menarik peladjaran.

Pertama : Urbanisasi dan industrialisasi, terutama dikota2 besar, menjadikan terasa urgensi adanja paru2 pernafasan atau dengan perkataan lain tempat2 peristirahatan jang segar ditempat jang sedjuk, bagi penduduknja, termasuk anak2 sekolahnja, jang mendiami tempat2 jang serba sempit dan berdjedjal2 dikota2 jang makin padat dan penuh perusahaan2 dan paberi2 itu.

Kedua : Bahwa untuk mengatasi kebutuhan2 peristirahatan jang makin meningkat itu, termasuk bagi anak2 sekolahnja, jang umumnja karena sjarat2 ekonomi jang pada waktu ini serba kekurangan itu sangat menjedihkan keadaan kesehatannya, hendaknya diadakan usaha2 besar2an jang ditulampungungi oleh Pemerintah (Departemen Kesehatan, PPK, Sosial dan Perburuhan misalnja) untuk mendirikan tempat2 peristirahatan sebanyak2nja baik bagi orang dewasa maupun bagi anak2 sekolah untuk menampung kebutuhan2 istirahat bagi penduduk dan anak2 sekolah dari kota2 besar terutama dan dari pusat2 industri khususnya. Disamping dilakukan tindakan2 normalisasi harga dan peningkatan penghasilan riil Rakyat.

Ketiga : Karena hal itu menjangkut potensi kerdja dan generasi jang menumbuh dari Rakyat Indonesia maka tidaklah cukup usaha2 itu diserahkan sadja

(Bersambung ke hal, 17)



Dibawah pengawasan Ibu Asrama anak2 sedang asjik bormain tjatur diwaktu istirahat.

(Foto : Dari brosur : Anak2 sehat Negara kuat, keluaran Jajasan Putera Bahagia).

kembali langsing

DENGAN meningkatnja usia, terutama bilamana sudah meliwati umur 30 tahun, sering terdapatlah wanita2 jang bilamana menengok dalam katja, se-konjong2 dengan terkedjut mereka dapat bahwa mereka telah menjadi "agak gemuk." Maka menjadilah idam2an mereka untuk kembali menjadi langsing seperti sedia kala.

Hal ini dinegeri kita tentunja baru terdapat pada golongan wanita jang sudah serba tjukup se-gala2nja, terutama makaran. Maka untuk pengetahuan mereka inilah kami sajikan djawaban atas beberapa pertanyaan disekitar soal "terlalu gemuk" itu, sebagaimana diberikan oleh seorang dokter Perantjis ahli dalam hal "vermageringskuur" atau kuur untuk kembali menjadi langsing.

*

Kapan dapat dikatakan bahwa orang telah menjadi gemuk dan bagaimanakah dapat diketahui berat badan jang ideal bagi seorang wanita?

Kita dapat mengatakan bahwa orang menjadi gemuk djikalau berat badannya telah menjapai suatu taraf jang berada diatas berat badan jang teoretis. Dengan berat badan jang teoretis dimaksudkan berat badan jang diperoleh dengan rumus :

$$(T - 150)$$

$$B = T - 100 \frac{4}{4} \text{ Untuk}$$

mengemukakan tjontoh jang lebih konkrit : seorang jang tingginja 1.62 M, maka berat badannya adalah 1.62 M — 100 cM = 62 — 1.62 M — 150

$$= 62 \text{ Kg. — } 3 = 59 \text{ Kg;}$$

4

seorang jang tingginja 1.67 M, maka berat badannya adalah 1.67 M — 100 1.67 M — 150

$$\text{cm} = 67 \frac{4}{4} = 67 \text{ Kg —}$$

4,25 = 62,75 Kg; dalam hal ini maka B adalah berat badan dan T adalah tinggi seseorang.

Rumus ini adalah jang paling sering digunakan. Terdapat juga rumus2 jang berlainan, tetapi pendapatannya pada umumnya hampir sama. Biasanya dapat dikatakan bahwa orang menjadi gemuk kalau berat badan jang teoretis dengan 10 Kg., walaupun djumlah ini berbeda-beda menurut ber-matjam2 dokter.

Adapun apa jang dinamakan berat badan jang ideal bagi wanita, hal ini tidak dikenal dalam ilmu kedokteran, rupa2nja hal ini tergantung dari mode.

*

Benarkah bahwa menjadi gemuk itu adalah turunan?

Mendjadi gemuk bukan turunan, tetapi agaknya menurun adalah seringkali kebiasaan2 makan jang djelek. Tentunja terdapat orang2 jang lebih gampang menjadi gemuk daripada lainnya, walaupun jang dimakannya sama.

*

Mengapakah orang menjadi gemuk?

Orang menjadi gemuk, karena makan terlalu banyak. Orang makan terlalu banyak bisa djadi karena suka djadjan, karena kebiasaan, kua-

tir kalau jang dimakan kurang saja, karena tak purja kerdja lain, karena banjak waktu terluang dengan tidak diketahui diisi dengan apa, dan djuga karena nervositet.

*

Seringkali pada masa pubertet, gadis2 menjadi terlalu gemuk. Bagaimana ibu2nja harus menghalangi hal ini?

Hal ini harus dihadapi sama saja seperti hal menjadi gemuk jang biasa, djadi dengan mengatur makannya.

*

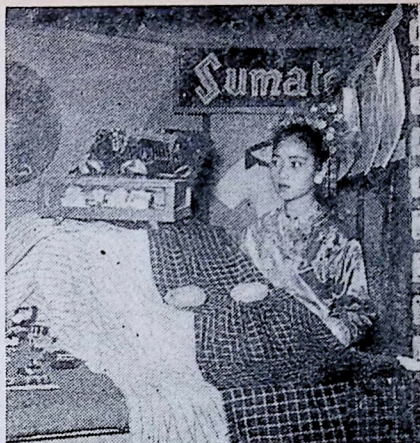
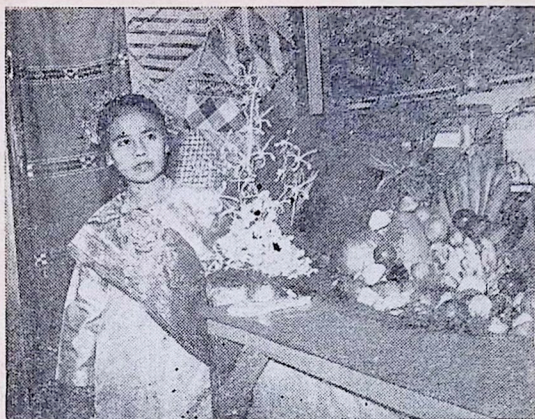
Sesudah melahirkan, ada pula wanita2 jang tidak lagi kehilangan kilo2 jang telah mereka peroleh selama 9 bulan itu dan selama menjusu anak.

Wanita2 jang menjadi gemuk selama kehamilan atau masa menjusu anak, seringkali karena mereka makan terlalu banjak selama waktu ini dan kemudian menjalani kebiasaan itu sesudah melahirkan.

*

Mungkinkah melangsingkan badan tanpa mengatur makannya?

Tidaklah mungkin untuk menjadi langsing kembali tanpa mengatur makannya.



Pakaian Daerah Bali (gambar kiri) dan Pakaian Daerah Sumatera (gambar kanan) tak lupa dipertunjukkan dalam Gelanggang Dagang Wanita yang diadakan di Jakarta ini. (Foto dari ATOM)

GELANGGANG DAGANG UNTUK WANITA

Banyak orang berkata bahwa makannya yang diatur itu harus tanpa garam. Bolehkah orang meniadakan garam dari makanan tanpa menimbulkan bahaya apa2?

Makanan tanpa garam akan mengurangi air. Memang bisa menimbulkan orang lalu kehilangan beberapa kilo, tetapi selebihnya tidak akan mempunyai efek apa2 lagi, bahkan menjadi berbahaya (karena akan lekas merasa lelah, dll.).

*

Tidak minum selama makan, apakah ini cukup untuk menjadi langsing?

Tidak minum selama makan, tak ada guna samasekali. (Ketjuli menimbulkan bagian perut agak membesar).

*

Baikkah untuk meniadakan makan umpamanya?

Kalau orang meniadakan makan

siang umpamanya, mungkin sekali malamnya ia akan makan lebih dari biasanya, atau kalau meniadakan makan pagi umpamanya, ia akan makan lebih dari biasanya pada waktu makan siang.

Bagaimana tentang "obat" untuk mengurangi nafsu makan?

Obat2 untuk mengurangi nafsu makan juga seringkali mengurangi nafsu tidur. Sebelum menggunakan-rja sebaiknya meminta nasehat dokter dulu.

Apakah merugikan kalau proses menjadi langsing itu ber-djalan terlalu cepat?

Sudah jelas bahwa adalah lebih baik kalau prosen menjadi langsing itu ber-djalan perlahan, karena dengan demikian kulit muka dan kulit pada umumnya bisa tetap baik.

Demikianlah jawaban atas beberapa pertanyaan yang ada sangkut paut dengan soal vermageringskuur, yang kiranya menjadi perhatian dari mereka yang ingin menjalankannya.

Dari

MANIFESTO POLITIK :

Kewajiban2 Revolusi Indonesia yang terpenting ialah membebaskan Indonesia dari semua imperialis dan menegakkan tiga segi kerangka seperti disebut dalam Manifesto Politik, yaitu:

"Kesatu: Pembentukan satu Negara Republik Indonesia yang berbentuk Negara-Kesatuan dan Negara-Kebangsaan, yang demokratis, dengan wilayah kekuasaan dari Sabang sampai ke Merauke."

"Kedua: Pembentukan satu masyarakat yang adil dan makmur material dan spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia itu."

Ketiga: Pembentukan satu persahabatan yang baik antara Republik Indonesia dan semua negara didunia, terutama sekali dengan negara2 Asia-Afrika, atas dasar hormat-menghormati satu sama lain, dan atas dasar berkerjasama membentuk satu Dunia Baru yang bersih dari imperialisme, menudju kepada Perdamaian Dunia yang sempurna."



Sering kita mendengar keluh kesah seorang ibu tentang „kebandelan” anaknya yang sudah agak besar, sekita umur 13 tahun keatas. Misalnja „Meragapa ja si Udin sekarang semen djak sekolah di SMP begitu bandel, susah kalau disuruh. Waktu ketjilnja ia begitu radjin, penurut....., makin besar kok djadi bandel.”

Jang mendjadi keluh kesah oara ibu ini memang suatu kenyataan, ialah tingkah laku anak2 jang sudah mendjadi tjalon pemuda-pemudi. Anak2 sekita umur 13—15 mengalami proses pertumbuhannja meninggalkan masa kekanak-kanakan, djuga disebut masa peralihan. Pada masa ini anak mengalami perubahan pertumbuhan badan jang sangat besar. Dalam masa perubahan ini anak merasa serba tjanggung, ia suka melagak sebagai orang dewasa, dan enggan dikatakan sebagai kanak2. Si-tjalon pemuda mulai menjtjaba-tjaba merokok, ingin memakai pantalon, dsb. Anak muda kepalang tanggung ini tidak suka diperlakukan sebagai anak ketjil lagi. Watak khusus ini perlu diperhatikan oleh para orangtua dan pendidiknja dalam membantu si-tjalon dewasa mengarungi masa pantjaroba jang mengandung penuh pertentangan antara pribadinja dan keadaan sekelilingnja.

Anak kita mengindjak masa pantjaroba, jang oleh para ahli pendidik dinamakan masa *pubertet*. Ia memasuki masa beladjar, masa peralihan untuk mendjadi orang dewasa. Masa ini berlangsung kira-kira dari usia 13 tahun sampai kira-kira 17 a 20 tahun. Keadaan bukan orang dewasa dan bukan pula anak-anak itu, menimbulkan kesukaran bagi anak2 laki2 pun wanita dalam masa itu. Dan dalam hal ini mereka memerlukan pengertian kita para orangtua dan pendidik sepenuhnya.

Anak2 muda jang sedang tumbuh mendjadi dewasa ini memerlukan bimbingan si-pendidik dalam membentuk tjita2nja, dalam tjara berfikirnja, da-

anak-anak kita

m
e
n
d
j
e
l
a
n
g



Masa „Pantjaroba” telah dilampaui. Kini mahasiswa2 puteri ini menempuh penghidupan baru dalam alam kedewasaan.

d
e
w
a
s
a

lam adat kebiasaan tingkah laku dan hidupnja, jang akan mereka djadikan pegangan dalam memasuki kehidupan dan pergaulan jang lebih luas dalam masjarakat.

Masa pubertet ini tidak sama bagi semua anak. Masa peralihan ini bagi anak jang seorang lebih lama atau lebih sulit daripada bagi anak jang lain. Misalnja anak jang hidup djauh dipegunungan dalam desa ketjil, mempunyai lingkungan jang berbeda dengan lingkungan anak jang diam dikota. Pengaruh keadaan lingkungan ini menentukan djuga pada lamanja dan sifatnja masa pubertet daripada anak. Anak desa lebih tjepat mendjadi dewasa dan masak untuk bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan orang dewasa dan masjarakat didesa, sedangkan anak kota dengan lingkungannya jang lebih kompleks, memerlukan masa peralihan ini lebih lama untuk mendjadi orang kota dewasa.

Bu Dono.



RIANG GEMBIRA

Hari depan jang Baik, Makanan jang Tjukup, Sandang jang Utuh, Pendidikan jang Madju dan Meluas dan Perdamaian antara Semua Bangsa2 — demikianlah Perdamaian antara Semua Bangsa2 — demikianlah

Dari Anak2 Medan jang berpakaian daerah sambil menari2 — dari Anak2 STK Melati I dan II di Kendal (foto : Ch. Dhy/Press) — sampai Anak2 Rumania dalam kostum nasional jang meriah itu dan Anak2 Kuba jang tergabung dalam Pramuka "Pemberontak2 Muda" jang dengan asjkenja sedang bertjakap2 dengan PM Fiedl Castro dan Presiden Dorticos — kesemuanja itu menjanjikan satu nada Perdamaian dan Persahabatan dan

Haridepan jang Baik pada 1 Djuni 1961 ini.

*



*



Djakarta berusia 434 Tahun

TEPAT pada tanggal 22 Juni 1961 Djakarta berusia 434 tahun. Untuk memperingati hari tsb sedjak subuh diibukota Djakarta Raya dikibarkan sang Merah-Putih. Atas seruan dan adajakan Pemerintah Daerah kepada warga-kota Djakarta Raya hari tsb dijdadikan pangkal bertolak untuk mempergiat usaha2 mendjaga dan memelihara kebersihan serta keindahan kota. Demikian pula diselenggarakan pam3 ran tentang pembangunan ibukota yang kini sedang diadakan setjara besar-besaran. Djalan2 dilebarkan, gedung2 baru berdiri di-sana sini. Hotel Indonesia yang bertingkat am patbelas sudah tampak menjulang. Stadion untuk Asian Games siang malam dikerdjakan, bahkan sebagian gedungnja sudah selesai dan sudah dipakai waktu pertandingan Thomas Cup.

*

Untuk menjelarkan dengan pembangunan yang besar itu, diharap Pemerintah djuga tidak melupakan yang menjadi persoalan2 Rakjat seperti soal distribusi bahan2 keperluan hidup sehari-hari yang merata soal perumahan Rakjat, soal transport artinja memperbanjak kendaraan2 bis. Penduduk Djakarta Raya semakin tambah banjak, ini bisa kita lihat semakin diperluasnja kota, semakin ber-dempetnja rumah2

gubug dikampung. Warga kota Djakarta Raya kini kuranglebih berdjumlah tiga djuta.

Adalah tepat seruan Pemerintah Daerah Djakarta Raya untuk memelihara kebersihan. Karena bukan sadja untuk keindahan kota, kebersihan adalah salahsatu faktor untuk mendjaga kesehatan. Untuk ini Djawatan kesehatan harus banjak meneliti semua tempat2, bahkan perlu sampai ke pinggiranj kota, ke tempat2 dekat pantai dan masalah yang mendesak, ialah perlu ditambakkannya rumah2 sakit, poliklinik2 ataupun mobil2 kesehatan yang berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya. Disamping itu obat-obatan supaya dipermudah dan harganya disesuaikan dengan kebutuhan membeli Rakjat.

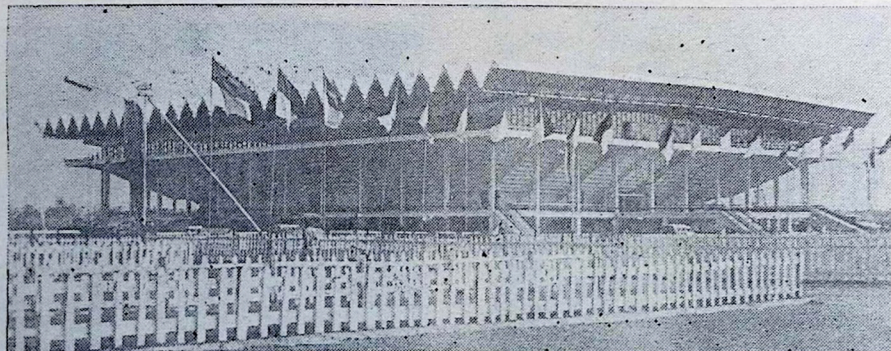
Ketjuai kota yang terus diperbaiki, maka perdjuaan Rakjat djuga terus meningkat. Ini bisa dibuktikan dalam aksi2 Rakjat yang semakin meluas dan meninggi. Dengan tak mengenal waktu baik di waktu panas terik, waktu hujan, penduduk Djakarta tidak sadja yang ada dikota demikian djuga dari pinggir kota dalam rapat2 umum, peringatan2 nasional, dalam menjatakan setiakawan dengan Rakjat di lain negeri, dalam menjemput tamu2 yang datang di Indonesia, djuga untuk aksi2 perbaikan nasibnja tak pernah absen. Semangat perdjuaan Ra-

jat ini sebenarnya telah dimiliki Rakjat sedjak semula. Ingatkah saudara akan perlawanan Rakjat diwaktu pendjadjahan Belanda, diwaktu melawan fasis Djepang, perebutan kekuasaan dari fasis Djepang, proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

*

MAKSUD Belanda datang di Indonesia mula2 hanya untuk berdagang. Untuk mengatur perdagangan Belanda di Indonesia dibentuklah dinegeri Belanda dalam tahun 1602 sebuah perkumpulan dagang bernama VOC. Untuk menguatkannya dan mengkoordinasi segala usaha Belanda di Indonesia diangkat gubernur djenderal (yang pertama tahun 1610) dengan sebuah Dewan Hindia terdiri dari 5 orang. Pada mulanya Belanda sangat suka bergerak karena harus berhadapan dengan bangsa Portugis yang masih berkuasa di Asia Tenggara dan dengan bangsa Indonesia yang masih menguasai laut2 Indonesia.

Covered Sporthall di Senajan, Djakarta, dimana Regu Thomas Cup Indonesia telah mempertahankan Piala Thomas Cup untuk kedua kalinya.



UNTUK mengenangkan riwayat Djakartai marilah saudara2 kita adjak sedjenak kembali pada abad ke-16.

Sebelum Belanda datang di Indonesia di udjung kota Djakarta sekarang terdapat pelabuhan Sunda Kelapa, suatu pelabuhan besar dari keradjaan Sunda di Pedjajaran. Hubungan dagang banjak diadakan dengan Portugal dan kemudian dengan Belanda.

Waktu Sunda Kelapa dibawah Sultan Banten, dirubahnja nama Sunda Kelapa menjadi Djajakerta yang berarti Benteng yang Djaja.

*

Pieter Both adalah gubernur djenderal yang pertama. Memilih tempat kedudukan gubernur djenderal diserahkan kepada Both. Berhubungan dengan hal itu disebut beberapa nama bandar. Djohor, Banten, Djajakerta (yang disebut orang Eropa Jacatra), orang Indonesia menjebutnja Djakarta.

*

Pangeran Aria Ranamanggala tak suka memberikan hak2 kepada orang Eropa di Banten, maka Belanda pindah ke Djakarta. Bandar itu diperintah oleh wali Sultan Banten dan yang djadi wakil pada masa itu ialah Pangeran Widjaja Krama. Pangeran itu hendak memajukan Djakarta yang telah menjadi sepi, karena kemakmuran Banten. Belanda boleh membeli sebidang tanah di Djakarta dan mendirikan rumah disitu dengan bajaran 1.200 rial (F. 2.700). Mereka itu harus mem-

bayar bea bagi semua barang yang dibelinya di Djakarta, ketjuati barang makanan bila dibawa keluar. Orang Porgegis dan Spanjol tidak boleh datang kekota itu.

Pieter Both minta idin kepada Widjaja Krama untuk mendirikan benteng di Djakarta, akan tetapi permintaannya itu ditolak, bahkan kumpeni harus membayar bea. Meskipun begitu Pieter Both boleh mendirikan lodji ditempat yang lebih baik yaitu disebelah Timur sungai Tjiliwung.

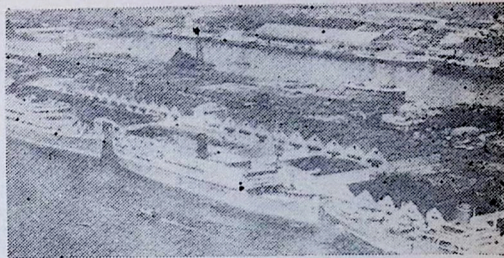
*

Jan Pieterszoon Coen adalah sangat besar djasannya dalam meletakkan dasar2 kolonialisme Belanda. Pada tahun 1617 ia diangkat djadi gubernur djenderal. Kemudian ia mulai meluaskan kekuasaannya dengan merebut Djakarta dan membalas dendam maka pada tahun 1619 kota Djakarta dibakar habis. Kemudian Belanda mendirikan bentengnya, mula2 bernama Jacatra, akan tetapi semendjak 4 Maret 1621 disebut Batavia menurut nama nenekmojang orang Belanda yaitu bangsa Batavieren. Djakarta dijadikan pusat perniagaan di Asia Tenggara. Dengan demikian perdagangan berpindah dari tangan keradjaan2 Indonesia dan orang2 Portugis ketangan Belanda. Dari Djakarta Belanda meluaskan kekuasaan keseluruh Indonesia.

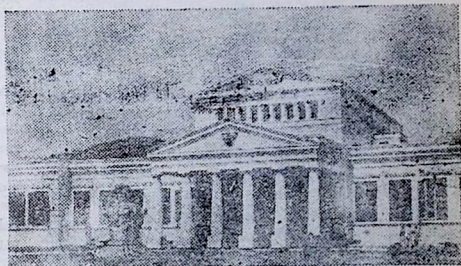
Sultan Agung dari Mataram semakin bentji kepada kumpeni setelah Coen merampas Djakarta. Terjadi perlawanan antara tentara Mataram dengan Belanda di Batavia. Beberapa puluh perahu yang memuat beras, ternak dll berlabuh di perabuhan Batavia. Anakperahu itu menjerang benteng2 Belanda. Pertempuran terjadi kira2 sampai dua bulan lamanya.

*

DEMIKIANLAH sekilas pintas asal mula nama Djakarta. Nama Djakarta dipakai lagi sewaktu djaman Djepang. Kemudian sampai Proklamasi Republik Indonesia dan setelah ibukota kembali lagi jalah sesudah agresi Belanda dan penyerahan Kedaulatan, pada tahun 1945 diresmikanlah nama Djakarta.



Pelabuhan Tandjung Priuk yang merupakan uratnadi dari perhubungan Indonesia dengan dunia luar.



Gedug Museum Djakarta yang terkenal djuga dengan nama Gedung Gadjah merupakan salah satu pusat penggalan ilmu dengan perpustakaanja yang tjukup.



Pasar buah2an yang banjak terdapat dikota Djakarta dengan pendudukja yang 3 djuta lebih itu.



film:

A CRY FROM THE STREET

FILM ini bukan cinemascopie dan tidak berwarna. Para pemainnya pun tidak terkenal. Tetapi djalannya ternyata sangat bagus sekali, berkat skenario Vernon Harris yang lantjar dan pimpinan sutradara Lewis Gilbert yang jujur teliti, menjadikan film ini tak mudah dilupakan oleh mereka yang telah menontonnya. Di tambah lagi oleh permainan para pelakunya yang begitu sungguh2 dan wadjar serta pasti, apalagi pentain2 tjiiknja, film ini berhasil meninggalkan kesan yang dalam, Sederhana, wadjar, dan jujur realls.

"A Cry from the Street" menunjukkan suatu segi yang chas dari gedjaja masyarakat yang berlaku di Inggris, salahsatu negeri kapitalis yang tertua. Segi kehidupan suram yang akan tetap ada selama sistim kapitalisme masih ada.

Kita dibawa mengikuti nasib anak2 panti dan anak2 yang diterlantarkan oleh orangtuanya. Tiga orang anak ketjil, si gadis tjiik Barbie (*Dana Wilson*) yang baru berusia 6.7 tahun dan kedua adiknya laki2 bernama Alec (*David Bushell*) dan Tony (*Tony Baker*) terpaksa hidup terlantar karena telah menjadi korban drama rumah tangga. Oleh suatu sebab yang tidak dijelaskan, ibu mereka telah dibunuh oleh ayah mereka sendiri dan kini si ayah meringkuk dalam tahanan polisi menunggu putusan hukumannya. Kemudian ketiga anak itu ditolong oleh seorang wanita muda petugas djawatan sosial yang mengurus kesedjahteraan anak2, Ann Fairlie (*Barbara Murray*), dan ditempatkan didalam sebuah panti-asuhan. Ann adalah seorang petugas yang betul2 tjinta akan tugasnya, sabar, radjin dan tak kenal putusasa.

Sekarang tjertia film memasuki babak ing sungguh sangat menarik hati, jaitu berbagai matjam peristiwa dan sukaduka anak2 didalam panti-asuhan. Segala matjam tingkahlaku dan wertyakapan dikelangan anak2 terlukis dengan hidup sekali. Hal2 yang mengharukan diseling oleh hal yang lutju2 susul-mansul dengan urutan yang mengesjikan. Kedjudjuran, kerusakan budi, kesombongan, ketjirigaan dan berbagai matjam sifat yang ada didalam pergaulan antara anak2 de-

ngan pengurus rumah-piatu digambarkan dengan tidak mengetjewan. Di antara anak2 itu terdapat seorang anak laki2 yang sudah agak besar, kira2 berusia 12-13 tahun, bernama Derek (*Charles Mc Shane*) yang sangat nakal dan djahat. Dari kakaknja, seorang badjingan tentu saja si Derek ini mendapatkan sepucuk pistol yang digunakan dalam mendjalankan perbuatan djahatnya didalam panti-asuhan itu, antara lain ia menjturi uang dari tas yang terletak dimedja pengurus. Ada pula seorang anak laki2 baik yang berbakat musik, ia pandai main harmonika-muluf, bernama Georgie (*Colin Petersen*) yang senantiasa menanti-nanti ibunya datang kepanti-asuhan itu untuk menjemput dia. Tetapi sia2 belaka, karena ternyata ibunya adalah seorang seniwati yang telah menjadi pemabuk dan tidak mau mengurus lagi anaknya.

*

Dalam mendjalankan tugasnya. Ann Fairlie selalu berusaha dengan berbagai matjam djalannya untuk memberikan kebahagiaan hidup bagi anak2 yang ibunya olehnya itu. Ia menjturi rumah tangga baru untuk mereka yang jalm-piatu agar anak2 itu dapat mengenjam kehidupan yang lajak didalam suatu rumah tangga, merasakan kehidupan wadjar sebagaimana anak2 dilingkungan ibu bapaknya. Dan untuk anak2 yang terlantar, Ann melakukan pentjarian dan dajaupaja2 lainnya agar mereka itu dapat diurus lagi oleh orangtua mereka sendiri. Pekerdjaan ini sungguh tidak mudah dan memakan banjak tenaga dan pikiran. Tetapi Ann mendapat bantuan dari seorang pemuda periang dan sajang pada anak2 yang hidup sebagai djuru reparasi radio dan televisi, Bill Lowther (*Max Bygraves*).

Ketiga anak kakak-beradik Barbie, Alec dan Tony mendapat perhatian penuh dan perlakuan yang baik dari Ann serta Bill, tetapi sikap pengurus panti-asuhan djustru seba-

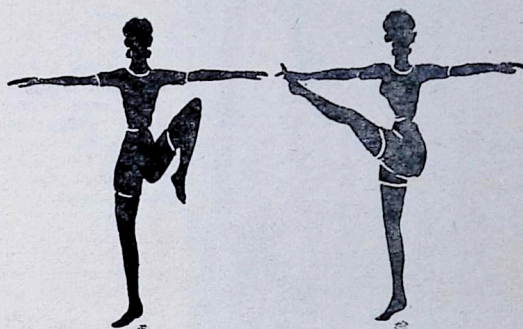
liknja, jaitu selalu memarahi, menjturi dan bahkan menuduh Barbie menjturi uang, padahal pentjuri sebenarnya adalah si anak nakal Derek tadi. Sementara itu Ann berhasil dalam usahanya mengembalikan seorang anak laki2 penghuni panti-asuhan yang kira2 berusia 17 tahun, Don Farrer (*Sean Barrett*), kepada ibunya, setelah berpisah selama delapan tahun. Ibunya itu hidup sebagai buruh biasa, seorang tukangsapu gerbong kereta api. Don Farrer, dengan bekal uang simpanannya, mengadakan ibunya makan bersama disebuah restoran dan berdjandji bahwa ia sudah sanggup hidup menjturi nafkah sendiri untuk membantu hidup ibunya. Adegan2 itu dimainkan dengan sangat berhasil sehingga dapat menggambarkan sifat2 yang penuh kemanusiaan berupa kasih-sayang antara ibu dan anak.

Kemudian terjadilah suatu peristiwa yang penuh ketegangan. Karena sudah tidak tahan lagi hidup menderita didalam panti-asuhan, Barbie mengadakan dua adiknya lari meninggalkan panti-asuhan. Dan mereka itu diikuti pula oleh si Georgie yang berbakat musik itu. Yang telah menimbulkan suasana tegang lagi ialah bahwa Georgie membawa juga pistol si Derek yang ditemukan dibawah lantai kolong randjang anak nakal itu. Keempat anak itu memasuki hutan dan bermalam pula disana. Polisi dan banjak tenaga sukarela, termasuk si Bill Lowther, dikerahkan menjturi anak2 yang melarikan diri itu. Sementara itu terbukti bahwa yang menjturi uang dipanti-asuhan memanglah si Derek dan kemudian polisi mendapatkan kopastian pula bahwa pistol yang dibawa si Georgie berisi sebutir peluru. Tetapi akhirnya semuanya beres. Barbie, Alec dan Tony kembali lagi kepanti-asuhan dan kini mendapatkan perlakuan baik. Dan si Ann ber "happy-end" pula dengan Bill. Barbie memberikan sepotong sabun mandi kepada Bill sebagai hadiah perkawinannya. Ketika itu Barbie mengutjapkan kata2 yang bunjinja lutju tetapi sangat meng-

(Bersambung ke hal. 15.)

MEMBENTUK KAKI JANG KUAT PADAT !

Njonja Amir sesungguhnya ingin kadang2 memakai gaun agar praktis didalam bekerdja di kantor, tetapi sampai sekarang ia masih menanggukannya karena ia agak malu memperlihatkan betis jang tebal gemuk tak sesuai dengan proporsi badan lainnja. Bagaimanakah tjaranja bisa memperoleh bentuk paha dan betis jang ringkas padat serta kuat. Dipeladjarinja beberapa latihan senam untuk memperkuat urat daging paha dan betis serta ditjobanja berhari-hari, achirnja berhasillah Njonja Amir berkat ketekunannja. Demikianlah latihan2 tersebut :



I. Baringan badan menengadah.

Lipatkan kaki kiri begitu rupa lutut mentjapai dada.

Kedua lengan lentjang kesamping setinggi pundak.

Kemudian : lentjangkan kaki kiri tadi, ajurkan segera serong kekazan sehingga udjung kaki mentjapai tangan kanan (lihat gambar). Selandjutnja : kembali kesikap terlipat (dilekuk) seperti semula achirnja : belurdjurkan kembali kebawah.

Ulangi latihan ini 10 kali berganti-ganti, sekarang mulai, nanti kaki kanan.

Gerakan untuk kaki kanan tak bedanja dengan kaki kiri, harja arahnja jang berlainan. (Kaki kanan diajarkan serong kiri hingga mentjapai tangan kiri).

Peringatan : Bagi mereka jang tebal betis serta mata kaki sebaiknya djangan terlalu banjak raik sepeda atau tennis, olah raga jang baik ialah berenang dsb.).

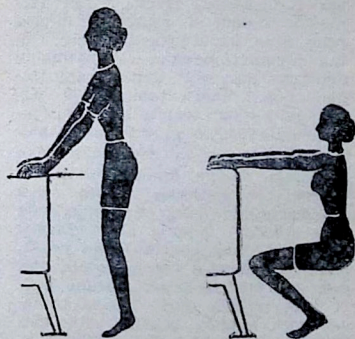


II. Untuk membentuk betis jang indah, pertamanya siapkan kursi dan berdirilah dibelakangnja.

Kedua belah tangan anda berpegangan pada sandaran kursi itu. Kemudian, dengan kaki dirapatkan berdjongkoklah rendah-rendah sedang tumit diangkat sedikit.

Teruskan merendah sehingga paha terlipat dan pantat bersandar lurus pada punggung kaki. Djangan duduk !

Tumit jang terangkat dan mempertahankan keseimbangan itu memberikan pengaruh memperkuat otot-otot dan dengan demikian berarti pula bahwa kaki akan berangsur berbentuk indah dengan betis jang wadjar tidak terlampau tebal.





Pakaian adat ini juga menarik.
(Foto Indian Information Service)

KAUM WANITA INDIA tahun ini mendapat kehormatan yang besar sekali karena dari antara tokoh2nya yang terkemuka, yaitu Njonja Rameshwari Nehru, telah termasuk dalam 7 rentetan nama2 yang atas keputusan Panitia "Untuk Mempertahankan Perdamaian diantara Bangsa2" dianugerahi Hadiah Lenin untuk tahun 1960. Kebanggaan kaum wanita India ini juga menjadi kebanggaan kaum wanita di Asia-Afrika khususnya dan umumnya. Juga kaum wanita Indonesia menyatakan saluit dan penghargaan yang setinggi2nya atas jasa2 Njonja Rameshwari Nehru, seorang politikus dan pedjuang perdamaian yang gigih dan yang merupakan salah seorang putri yang terbaik dari nasyon India, sehingga kepada beliau diberikan Hadiah Lenin untuk tahun 1960. Ka-

Wanita dari Negerinya Rabindranath Tagore

um wanita Indonesia juga menjertai lebih lanjut perjuangan yang gigih yang sedang dilakukan oleh kaum wanita India dibawah pimpinan Njonja Rameshwari Nehru untuk hak2 azasi kaum wanita, untuk perbaikan2 sosial dan untuk perdamaian dunia.

*

BUAT menghormati Njonja Rameshwari Nehru dan kaum wanita India umumnya itu maka akan kami sadikan beberapa petikan2 dari segi2 kehidupan wanita di India.

Kaum wanita India turut dalam pemilihan umum yang pertama pada tahun 1952. Lebih dari 60% wanita India telah pergi ketempat2 pemberian suara. Selanjutnya menurut publikasi istimewa berkenaan dengan REPUBLIC DAY Jan. 26 1959 yang diterbitkan oleh Dinas Penerangan Kedutaan Besar India di Djakarta itu dinjatakan bahwa kelompok2 wanita di-desa2 berbondong2 menuju ketempat pemberian suara untuk mempergunakan hak pilih mereka. Dalam tahun 1955 sebelum Pemilihan Umum kedua kepintangan2 dalam hukum tentang hak2 perkawinan dan hak2 milik dari kaum wanita India dihapuskan dengan mengundangkan didalam parlemen.

*

3000 DOKTER WANITA.

DI India kini terdapat kira2 3000 wanita yang telah lulus pendidikan kedokteran dan menjalankan praktiknya. Dilapangan seni lukis, drama dan musik banyak wanita yang telah memenangkan pengakuan dan jumlah mereka kian meningkat. Sardjana2 wanita dan insinjur2 wanita masih sedikit, tetapi kian hari kian banyak wanita yang mendapat pendidikan dilapangan ini.

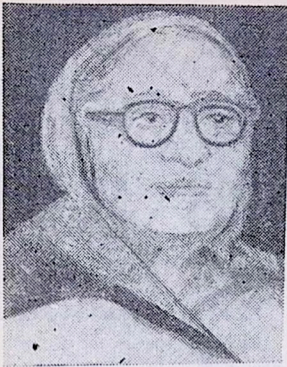
Sekitar akhir tahun 1956 di India terdapat 22.386 djururawat, sedangkan kebutuhan yang sesungguhnya

adalah 80.000 djururawat, termasuk bidan-pembantu. Rentjana 5 tahun yang kedua mempunyai target meningkatkan menjadi 31.000 djururawat. Di New Delhi terdapat Colle-



Model pakaian wanita India yang sangat menarik.

(Foto Indian Information Service)



Njonja Rameshwari Nehru, pemegang Hadiah Lenin th, 1960

ge of Nursing yang mendidik guru2 djururawat dan bidan, sedangkan di Vellore terdapat Sekolah Djururawat sebagai tempat pendidikan regional.

GAUN SARI.

DEWASA ini makin banjak wanita India yang memakai gaun sari dari katun. Didaerah2 panas seperti di Bombay dan daerah Selatan India pada umumnya kaum wanita terus memakai gaun sari dari katun. Sudah tentu gaun2 sari dari brokat dan sutera masih dipakai, tetapi hanya untuk keperluan tertentu.

Disamping gaun sari yang ukuran tetap itu, lain dari banan sepanjang 5.4 meter dan lebar 115 cm sampai 120 cm itu masih didapat pakaian badju lainnya ialah cholis dimana bisa dibuat berbagai variasi dan membuat model "newlook". Mula2 cholis dibuat dengan kraag yang tinggi dan lengan yang sempit sepanjang siku. Kini terdapat model2 yang serasi dan populer seperti di Barat, misalnya tanpa lengan, kraag yang lebar, kraag leher V yang dalam, gaja halter (halter style) dan punggung yang terbuka. Model punggung terbuka itu tjotjok sangat tjotjok untuk musim panas. Tetapi tidak semua orang dapat memakai model yang demikian itu, karena model ini menghendaki punggung yang serasi manis dan memerlukan potongan badan yang baik, demikian tulis Njonja Batiwalla dalam sk. Asahi Evening News, 22 Djuni 1961.

Maka itu banjak wanita lebih menyukai badju cholis tanpa lengan, dengan pinggang yang longgar. Jang lainnya lagi lebih menyukai lebar seperti potongan kapal yang membuat pundak selalu dingin. Badju cholis dengan pundak terbuka dan omel2 strapless atau singset umumnya dipakai diwaktu sore.

Delhi mempunyai tradisi gaun2 sari dari katun yang manis. Di Bombay, Kalkuta dan tempat2 lain terdapat gaun2 sari tenunan-angan. Gaun2 sari itu tjotjok sebagai pakaian kerdja atau pakaian sore.

Bahan2 buat cholis yang harus dipakai ber-sama2 dengan gaun sari itu umumnya dari katun juga. Warga2 untuk cholis itu umumnya ringan dimusim panas. Cholis yang berwarna ringan dipakai dengan gaun sari yang berwarna ringan pula yang agak kuat dibanding dengan warna cholis sehingga menimbulkan kontras yang membuat lebih menarik dan sedap dipandang mata.

Inilah sekedar perkemalan segi2 kehidupan wanita India yang sedikit-banjak mempunyai perhubungan kebudayaan dengan Indonesia seperti yang djnjatakan oleh Rabindranath Tagore ketika mengundjungi Indonesia pada Agustus 1927 dalam sjaurnja yang terkenal: **Dari India pada Indonesia**. bait2 seperti berikut:

Sekalilagi panggilanmu melajah padaku,

melintasi ratusan tahun yang bisu,

Sekali lagi salut kepada Madame Rameshwari Nehru yang tidak sadja merupakan exponen wanita India yang terbaik, tetapi juga exponen wanita Asia-Afrika yang terbaik. Kaum Wanita Indonesia sangat bangga padaMu!

Kesehatan :

PENJAKIT GULA.

PADA waktu belakangan ini para dokter mengkonstatasi bahwa penjakit gula makin bertambah. Masalah tsb. harus dipandang dari berbagai segi. Jang paling menarik dan penting ialah masalah tentang hubungan meningkatnja penjakit tsb. dengan makanan Rakjat dan keadaan ekonomi demikian tulis prof. Dr. Hugo Glaser dalam madjalah "Stimme der Frau" 1 April 1961 jang terbit di Wina.

Menurut dr. Schenk dari Tarnberg di Wina sesudah tahun2 peperangan jaitu pada bulan Oktober 1948 kalangan jang paling terkena penjakit gula itu bukan orang2 jang bekerja sebagai tukang roti, tukang daging, pesu-

ruh, melainkan para akademikus, dokter, jurisdan dan para mahaguru. Adalah sangat sukar memberitakan djumlah penderita penjakit gula karena penderita diabetes itu tidak diharuskan melaporkan diri.

Ahli Ilmu Faal Swiss Fleisch jang mempeladjadi hubungan antara tingkat-penghasilan, pekerjaan otak, pekerjaan pertanian dengan keganasan penjakit gula mendapatkan kesimpulan sbb. : Pekerja2 otak banjak jang menderita diabetes. Penduduk tani didesa2 tidak banjak jang terserang diabetes.

Di AS diantara 175 djuta penduduknja kira2 3 djuta penderita diabetes. Hal itu berarti lebih besar misalnja dibanding dengan di Djerman. Dalam tahun2 peperangan dimana diadakan kartu distribusi makanan daptalah diketahui djumlah penderita diabetes tsb. Diketahui bahwa 75% dari penderita diabetes itu umurnja lebih dari 50 tahun. Djumlah penderita diabetes dibawah 15 tahun hanya kurang dari 1½%. Dalam golongan penderita 50 tahun keatas itu perbandingan antara penderita wanita dan laki2 adalah 100 : 123. Kemudian perbandingan penderita wanita ber-angsur2 lebih besar.

Dalam tahun2 peperangan 1941-48 dimana bahan makanan sangat sukar djumlah penderita diabetes sangat kurang. Diantara tawanan2 perang jang hidup serba kekurangan itu samasekali tak didapat diabetes.

R. Mark Mirsky dari Uni Sovjet antara lain menulis bahwa faktor2 luar jang tidak menguntungkan jang menumbuhkan timbulnja diabetes itu terutama ialah *makan berlebihan* (over-eating) dalam waktu jang

(Bersambung ke kulit 3)



Manis djuga kelihatannya gaun ini buat Njonja jang sedang menanti sang baji.

BAGI kaum ibu kita jang sudah biasa memakai gaun, disamping ini kami sadjikan beberapa model untuk waktu hamil. Kiranja sudah tidak asing lagi bahwa pada waktu mengandung kita lebih suka mengenakan gaun jang praktis dan enak dibadan. Dan karera memang bentuk badan kita sementara menjadi kurang pantas lagi untuk model2 jang beraneka-ragam, maka marilah kita pilih model2 jang sederhana, enak dibadan, tetapi tetap menarik untuk dipandang. Mudah2an diantara ke-empat model jang kami sadjikan ini, njonja dapat menemukan apa jang dapat memenuhi selera njonja.

MENANTI SANG BAJI

SUPAJA TETAP MENARIK.

Kaum wanita jang hamil sebaiknya memeriksa berat badannya setjara teratur. Biasannya tambahan berat badan jang diperbolehkan oleh dokter adalah sampai 8 a 10 Kg. Kalau tambahan berat badan terlalu besar, maka dokter akan mengandjurkan makan berpantang garam selama dua bulan terahir dari kehamilan.

*

BOLEHKAH PAKAI PENAHAN PERUT?

Wanita hamil jang badannya besar dan berotot dapat memakai gurita atau setagen sebagai penahan perut djadi tidak untuk mengetjilkan perut. Memasangnja karenanja tidak boleh menekan diatas perut, melainkan agak renggang, hanja dibagian bawah perut dapat dilkat agak kuat.

*

HARUSKAH MEMAKAI BH ATAU KUTANG CHUSUS?

Tidak, sebaiknya tidak merobah apa2 pada pakaian njonja, djika buah dada tidak membesar. Kalau buah dada membesar dan terasa membe-ratkan, ambillah kutang jang dapat menahan dengan baik, tanpa menekan peredaran darah. Djuga pengu-rutan (massage) dengan gerak ling-karan dapat dilakukan dengan mi-njak oliif ataupun minjak kelapa.

KAKI JANG TERASA BERAT.

Kaki jang terasa berat, disebabkan oleh karena tambahan berat badan. Sebab ini memang sebaiknya njonja memperhatikan perut badan dan bila mana kaki mulai nampak bengkak (oedeem) dokter harus segera diberitakan. Sebagaimana sudah pernah disinggung dalam A.K2 hal ini menandakan kemungkinan keratjuman kehamilan. Untuk mentjegahnja perlu istirahat dan makan berpantang garam. Adalah djuga baik untuk meletakkan kaki diatas 2 bantal, sehingga pada waktu tidur kaki agak terangkat keatas.

*

TUMIT TINGGI ATAU RENDAH?

Wanita hamil sebaiknya djangan pakal sepatu atau selop tumit tinggi. Djuga sepatu jang samasekali tidak bertumit sematjam flatties sebaiknya tidak digunakan. Jang paling baik adalah sepatu atau selop jang bertumit rendah, sampai lk. 5 cm, masih bisa dipakai.

*

OLAHRAGA TERTENTU BOLEH DILAKUKAN.

Kalau njonja mempunyai kebiasaan berolahraga, hal ini dapat diteruskan, asal sadja djangan sampai melelahkan njonja. Disinipun sebaiknya dokter jang merawat njonja diminta nasehatnja. Berdjalan diudara terbuka adalah baik sekali bagi pernafasan maupun bagi urat2 djaging.

PERAWATAN KULIT,

Pada waktu kehamilan sebaiknya njonja pun lebih memperhatikan dan memelihara kulit, terutama kulit muka. Kehamilan seringkali mempunyai pengaruh langsung pada kulit. Dan kadang2 menimbulkan perubahan2 pada kulit. Banyak wanita mendapat kulit yang kering dan seringkali kulit kering lebih mudah memperlihatkan kerut2. Sebab itu, ada baik juga dalam hal demikian itu, untuk setiap malamnya mengurut muka dengan suatu creme yang agak berminyak,

HAK2 DIWAKTU HAMIL,

Kalau kita berbitjara tentang hak2 bagi wanita hamil, semestara ini dinegeri kita yang kita maksudkan adalah terutama hak



Gaun yang serasi dan enak dibadan buat. Njonja yang sedang mengandung.

untuk mendapat djaminan2 sosial masih terbatas pada pekerdja wanita. Djadi buruh wanita atau pegawai wanita mempunyai djaminan2 sosial khusus pada waktu hamil. Diantaranya mereka berhak untuk mengambil tjuti hamil selama 1½ bulan sebelum dan 1½ bulan sesudah melahirkan, dengan mendapat upah penuh. Hanya disajjarkan bahwa dalam pelaksanaannya kaum wanita yang hamil masih sering terben-tur pada pembatasan2, kesulitan dan birokrasi, sehingga hak ini tidak dapat sepenuhnya dijdjalankan.

Oleh karena itu tepat pula kiranya salahsatu kesimpulan Seminar Buruh Wanita yang baru2 ini diselenggarakan di ibukota yang artinya lain memperkuat tuntutan Sobsi, yang mendesak pada pemerintah supaya merobah Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1951 yang mengatur pelaksanaan tjuti hamil sedemikian rupa sehingga menghilangkan pembatasan2 dan kesulitan2 serta birokrasi untuk memudahkan setiap buruh wanita mendapatkan tjuti dan bantuan selama mengandung tua, melahirkan anak, menjusukan anaknya.

Achirnja, alangkah baik pula djika pada wanita lainnja, yang semuanya tidak tergolong pada pekerdja wanita, diadakan pula djaminan2 sosial tertentu diwaktu hamil, terutama bagi wanita tani dan nelajar, bagi siapa sampai kini samasekali belum ada djaminan sosial apapun.

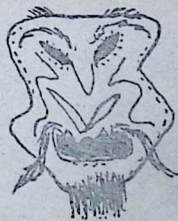
A Cry

(Sambungan hal. 10)

harukan. Suasana kehantjuran ru-mahtangga dimana ia pernah hidup dan dibesarkan dengan sangat mendalam mempengaruhi djiwanja. Ia berkata kepada Bill: "Kelak aku tidak akan kawin. Anak2ku nanti akan kunasehatkan juga djangan sampai kawin."

Dan George? Ia diambil anak-angkat oleh Bill dan Ann karena ibunya tidak dapat disedarkan lagi oleh Ann agar memungut dan memelihara lagi anaknya, dan bahkan membunuh diri.

Demikianlah film ini dengan halus mengetuk pintuhati para penonton-nya akan gejala sosial yang harus menjadi perhatian, dengan begitu memberikan problem kepada masja-rakat. Film ini masih juga mengkritik masalah perumahan yang tidak mentjukupi kebutuhan pendu-duk, terutama kaum buruh. Betapa sedih menjaksikan adegan dalam film ini dimana Don Farrer terpaksa harus berkelahi dan mengalah-kan penghuni rumah, yang pada ha-kekatanja seorang kawan sepekdja-ngannya karena si penghuni itu seorang buruh juga, untuk memper-oleh tambah sebuah kamar lagi agar Don dapat tinggal bersama de-ngan ibunya yang ditjintai. Film2 yang ada harganja untuk dilihat, yang menjdjunjtjngtinggi kemamusa-an, yang ada nilai-pendidikannya un-tuk direnungkan sebagaimana hal-nya "A Cry from the Street" ini ki-ta sambut dengan gembira dan pa-tut diperbanjak pemasukannya, dari negeri manapun datangnja. (D. A.)



KARTINI DAN BATJAAN BAGI ANAK-ANAK

Pada hari 1 Djuini jaitu Hari Anak2 Sedunia, wadjablah orang tua memikirkan hal2 jang perlu diusahakan untuk kebahagiaan dan kesedjahteraan anak2. Bagi kita di Indonesia, maka salah satu hal jang penting ialah memperhatikan batjaan2 bagi anak2.

Kita semua orang tua menginginkan, agar anak2 kita terhindar dari buku2 jang meratjuni djiwa anak2 seperti buku2 roman jang tjabul, gangster dan komik. Untuk dapat menghindarkan dan mentjegah hal itu, maka haruslah diusahakan untuk mentjiptakan buku2 jang berguna bagi anak2, buku2 jang sanggup mendidik anak2 menjadi patriot komplit — menjadi manusia2 baru jang tjinta tanah air, tjinta kerdja, tjinta rakjat dan tjinta sesama manusia.

Dalam suratnja kepada Nj. van Kol tertanggal 20 Agustus 1902, Kartini menulis sbb.: "Alangkah sedapnja! Oleh karena njonja dan beberapa orang lain berdaja-upaja dengan tiada mengenal djerih pajahnja, maka terbukalah mata orang di negeri Belanda, sehingga mulai mereka sadar akan hal jang penting bagi pendidikan anak-anak itu; yakni batjaan anak2. Seorang-orang jang hendak dan sanggup berbuat baik dalam usaha mendidik anak-anak Bumiputera, ada pernah memikirkan tentang perkara itu. Sudah bertahun-tahun j.l., tetapi sekarang tiada terdengar sedikit djuapun lagi kabar beritanya."

"Kami masih senantiasa asjik mengumpulkan dongengan, hikajat, mainan anak dan njanjian untuk maksud mengadakan batjaan bagi anak2 itu. Tetapi rasa — rasanja tiadalah mudah akan menuliskan lagi mainan anak dan dongengan itu dengan tulisan lagu. Pertamanya, meskipun kami suka benar mendengar lagu, dengan menjesal hati, kami sendiri tiada pandai main, karena tiada pernah berkesempatan mendapat peladjaran dalam kepandaian itu. Tetapi hal ini tiada menga-

pa benar, masih dapat diakali; kesusahannja jang terbesar ialah karena wilaan (red. turun naiknja lagu — toonladder kata orang Belanda) kami berlainan benar dengan wilaan bangsa njonja, dan ada padanja bunji jang dengan sia-sia kami tjari dalam lagu — Eropa."

"Saja teringat akan kata njonja: "supaja tertjapai tjita2, banjaklah angan-angan harus dilepaskan."

Karena ada bunga mati, maka banjaklah buah jang tumbuh: demikian pula dalam hidup manusia bukan? — karena ada angan-angan muda mati, kadang-kadang timbullah angan-angan lain, jang lebih sempurna, jang boleh mendjadikan buah."

"Tjita-tjita besar sudah kami lepaskan. Pada ketika jang pedih sedih itu, ketika kami berluka hati menguburkan tjita-tjita itu, terasa oleh kami kemudian dengan tiba-tiba seolah-olah ada rasa mengalir dan bangun didalam diri kami, ialah rasa hidup jang baru, segar dan tegap! Kami tahu dan kami rasai banjak sangat, banjak lagi air mata serta darah luka hati harus dan akan tertjurah mengairi buah muda itu, supaja menjadi besar"

Demikianlah tjurahan isi hati Kartini kepada Njonja van Kol itu. Dari surat itu kita dapat memahami betapa besar hasrat Kartini untuk menjumbangkan tenaga dan fikirannja dalam mentjiptakan batjaan bagi anak2, karena hal itu di anggap sangatlah pentingnja. Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertanggal 2 September 1902, Kartini djuga menegaskan, bahwa : "Tiap2 manusia itu berhadjatkan tjinta, baik orang tua-tua jang sudah beruban, baikpun anak2."

Marilah kita jang menjadi penerus tjita2 Kartini itu sungguh2 berusaha dengan segala tenaga untuk mentjiptakan banjak batjaan bagi anak2. Usaha ini tentulah besar sekali manfaatnja bagi pendidikan generasi muda kita, agar kelak mereka menjadi patriot2 bangsa dan tanah air kita.



Bawang putih banjak dipakai untuk masak2an, djuga untuk dibikin tapé sering kali dipakai air bawang putih di samping ragi. Karena bawang putih itu panas, maka orang yang mempunyai penyakit nier ontsteking dilarang makan bawang, demikian djuga untuk wanita yang sedang mengandung atau baru melahirkan, pemakaian an bawang putih ini hendaknja dikurangi.

Orang yang berdiam di dekat rawa2, dan untuk mereka yang bekerdja di hutan, maka baik sekali mereka makan bawang. Ini mendjaga supaja uap yang keluar dari tanah tidak mengganggu kesehatan mereka.

Bawang putih direbus dengan gula dan air adalah obat yang baik untuk sakit dada (ampeke, bengek). Ini djuga baik sekali untuk penyakit waterzucht dan

chasiat bawang putih

geelzucht (kuning). Bahan2 tersebut direbus bersama sehingga kental dan diminum tiap kali sesudah.

Bawang putih dihaluskan dapat digunakan untuk mengobati kuku di tangan atau dikaki yang sakit terkena pisau atau lain barang yang tadjam. Djuga dapat mengeluarkan duri atau potongan beling yang berada di tangan atau kaki.

Bawang putih ditjampur madu bisa menghilangkan plek2 biru akibat pukulan atau djatuh atau lain sebagainya.

Uitslag kulit djuga dapat dihilangkan dengan tjampuran air, madu dan bawang putih.

Luka2 dan bengkak2 di kaki dapat sembuh dengan diobati bawang putih yang dihaluskan lebih dulu.

Benny Tjhong

GADIS PE-MINTA2.

*gadis ketjil ditengah pasar
tersandar dipagar
tempurung ditangan gemeteran
matanja direstoran*

*tangan ketjil jang mengusap pipi
menanti nasi
disebelahnja andjing kurus
sama mengharap nasi kukus*

*bila malam tiba bulan njala
dan angin sedjuk dari utara
ia terbaring digerbong hitam
lelaki disebelahnja mentjemak*

*oh, malam jang berulang
dan kehormatan jang telah tertjuri
nikah sementara merobek perasaan
kegadisan tidak berulang dua kali*

*duka jang berhimpitan, tuan
rienelan peradaban berluruhan
bisakah kita berpeluk tangan
kalau kerusakan mengantjam turunan*

*oh, malam jang berulang
nikah sementara merobek perasaan
karena perut jang meminta
hidup masih ditjinta !*

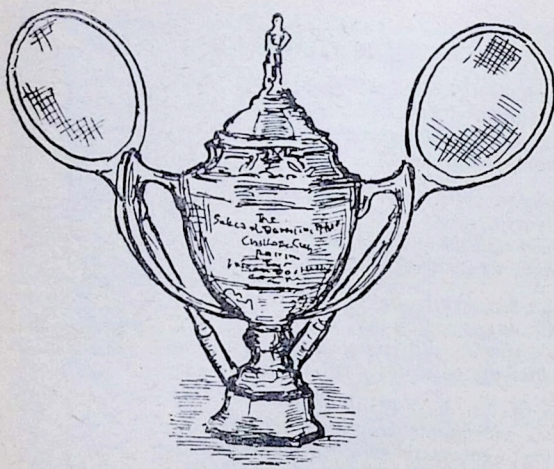
TJIMATJAN. . . .

(Sambungan hal. 3)

pada inisiatif partikelir jang mendasarkan usaha atas dasar bantuan dari chalajak ramai. Pertama2 pihak jang berwadjib hendaknja mengambil peranan jang pokok dan kemudian mendapat bantuan dari masjarakat jang menaruh perhatian terhadap usaha itu. Hanja dengan djalan ini usaha untuk menjelamatkan potensi kerdja dan menjelamatkan generasi jang sedang menumbuh dari kehantjurannja akan dapat membawa hasil banjak.

Usaha seperti di Tjimatjan itu merupakan usaha perintis dan sudah pada tempatnja apabila Pemerintah mengoper usaha itu untuk dilaksanakan setjara besar2an. Karena usaha itu menjakup haridepan generasi2 jang sedang menumbuh ini. (Henny).





GEDUNG SENAJAN yang megah inilah dalam tjahaja beratus lampu neon selama tgl. 1—11 Djuni 1961 merupakan titik pusat pandangan mata beribu penggemar bulutangkis sedunia. Pada hari2 itu regu2 pemenang dari pertandingan2 zone Eropa, Amerika, Asia dan Australia bertanding untuk kemudian menjadi penantang perebutan piala kedjuaraan bulutangkis sedunia yang sedjak tahun 1958 ada ditangan Indonesia.

Kisah piala Thomas Cup dimulai sedjak 1939 sedjak seorang bernama George Thomas mengusulkan dalam suatu pertemuan "Internasional Badminton Federation" (IBF) untuk menjelenggarakan suatu pertandingan antar regu internasional sedang ia menjediakan suatu piala terbuat dari emas. Usul ini belum dapat dilaksanakan sebelum th. 1948 karena petjahnya perang dunia kedua. Pada th. 1948 ketika diadakan perebutan piala Thomas 10 negara ikut serta dan Malaya keluar sebagai djuara setelah mengalahkan pemenang2 zone Eropah dan Amerika. Sedjak itu Malaya mempertahankan Thomas Cup di Asia dalam perebutan tiga kali berturut-turut pada th. 1951-1952 dan 1954-1955. Pada pertandingan 1956-1958 Indonesia muntjul dengan pemain2 seperti Tan Yoe Hok dan Sonnevile untuk menangkut Thomas Cup ke Djakarta.

Demikian pada malam tgl. 11 Djuni 1961 tribune Senajan Spothall yang tersedia untuk 10.000 penonton telah penuh sesak mulai para menteri, tokoh2 olahraga serta supporters yang berdjedjal-djedjal, sedang berpuh-puluh wartawan luar dan dalam negeri sibuk memantjarkan berita2 kesegnap pendjuur dunia.

Ternjata minat kaum hawa dalam olahraga bulutangkis ini tjukup besar. Tampak dalam tribune banjak penonton2 wanita yang tak kalah entusias mendjagoi pemenang2 kegemaran mereka. Gadis2 sigap tangkas

MELIHAT PERTANDINGAN THOMAS CUP.

Oleh : Sjaraswati,

olahraga serta para mahasiswa puteri dengan tangkasnja melajani penonton2 menudju tempatnja masing2. Rupanja bibit2 bulutangkis mulai bersemi dikalangan wanita Indonesia.

Banjak mahasiswa puteri serta para ibu2 pun membantu dalam penjelenggaraan internasional village tempat para pemain dari berbagai bangsa berdiam selama di Indonesia. Brigadir polisi wanita dalam kostum yang gagah dengan tegapnja turut pula mendjaga keamanan. Lihatlah betapa rapinja gadis2 kita membawakan papan nama2 negeri berbaris mendahului regu2 djuara yang akan bertanding diikuti dengan tampik sorak gemuruh.

Malam2 selanjutnja adalah malam2 penuh ketegangan serta demonstrasi ketangkasan permainan djuara2 berbagai benua yang dengan gigih memperebutkan piala kedjuaraan dunia.

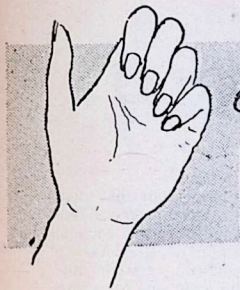
Malam terahir sebagai puntjak malam2 sebelumnya menghadapkan regu Muangthai dengan pemain2 Indonesia.

Regu Siam yang muda2 gesit telah mengalahkan djagoan2 bulutangkis yang telah mempunjai nama internasional dari dua benua sebagai regu Denmark dengan Kobbero dan Kobs serta regu Australia. Malam hari itu adalah hari bersedjarah bagi bulutangkis sedunia serta bagi Indonesia. Beribu utjapan sukses telah diterima oleh regu Indonesia dari segenap lapisan masyarakat. Presiden Sukarno yang ketika itu sedang berada diluar negeri pun telah mengetok kawat harapan kemenangan dengan ditanda tangani Bapakmu prihatin, agar Thomas Cup tetap dipertahankan di Indonesia.

Seluruh hati berdebar hangat mengikuti bola yang terbang bolak balik melampau net serta menjaksikan betapa pemain2 seperti Tan Yoe Hok, Channarong, Ferry Sonnevile, pasangan Chuchart/Chavalert dari Siam memainkan bola serta racketnja, Gesit tepat, tjepat.

Atap Spothall bagaikan runtuh dalam tepuk tangan gemuruh membelah angkasa ketika Ferry Sonnevile mengalahkan lawannja yang berarti Indonesia telah memenangkan 5 dari 9 pertandingan. Dengan demikian Thomas Cup tetap menjadi milik Indonesia. Sungguh pun demikian pertandingan2 lainnja diteruskan dengan teliti. Achirnja dengan kemenangan yang menentukan 6 : 3 Indonesia keluar sebagai djuara bulutangkis sedunia.

Sungguh Senajan spothall yang dibangun dengan kerdjasama Indonesia-Uni Soviet dan pertama kali digunakan untuk perebutan Thomas Cup ini malam itu menjaksikan keunggulan Indonesia dalam lapangan bulutangkis.



Manicure

oleh : Nick Poer.

MERAWAT TANGAN

MANICURE dalam bahasa latin berarti "Marus" maksudnya : tangan dan "cura" maksudnya : merawat. Jadi manicure ialah perawatan tangan. Dengan maksud agar tangan menjadi kelihatan lebih manis, bersih, terutama kuku harus dirawat sebaik mungkin. Sebab kalau tangan bersih dan kuku kotor, berarti kurang sempurna perawatan tsb. Kebanyakan kaum wanita lebih mementingkan perawatan muka dan mengabaikan memelihara tangan atau lainnya. Lebih2 bagi wanita yang suka bekerja dipapur, tidak boleh tidak tangannya agak kelihatan hitam2 kotor dan berminyak, terlebih-lebih kukunya. Nah, ini dapat ditjegah dengan jalan : merendam tangan di air hangat2 kuku, $\pm$ 10 menit. Nanti akan hilanglah rupa putjaj yang mengandung minyak itu berganti bersih. Jadi tidak ada halangan2 kita kaum wanita, untuk bekerja apapun dengan tangan kita kotor, dengan jalan tersebut diatas tangan kita akan kembali seperti sediakala. Ditambah lagi dengan perawatan rambut. Rambut kita jangan dibiarkan sampai berbulan-bulan tidak ditjuti, Paling lama $\frac{1}{2}$ bulan ketjuali orang yang sakit. Sebab ini akan menimbulkan pusing dikepala dan menimbulkan pula pandangan yang kurang sedjap. Misalnya badju kita bagian atas yang kena rambut akan kelihatan hitam2 kotor, Kembali kepada manicure, Perawatan tangan ini harus dilakukan diwaktu ada tempo

Malam berikutnya resepsi penutupan dilakukan penuh rasa persahabatan karena tujuan sport memang mengembangkan persahabatan antar bangsa serta meningkatkan kedjudukan atau sportiviteit.

PESI persatuan bulutangkis seluruh Indonesia mempunyai tjabang2nya diseluruh Indonesia dan tak sedikit anggotanya wanita. Mudah-mudahan di-hari2 yang akan datang djuara2 Indonesia bagian puteri pun muntjul digelanggang internasional menambah keharuman nama Indonesia, agar kiranya piala Ubercup untuk kedjuaan puteri dapat pula direbut oleh puteri2 pahlawan bulutangkis kita.

agak pandjang dan ini dilakukan dengan sabar dan telaten. Dengan alat2 inilah kita beke dja.

Pertama : merendam kuku didalam air hangat kuku yang sudah diberi sabun,

Kedua : baru kita memotong kuku menurut bentuk oval bagi orang gemuk, bentuk lancip bagi orang yang sedang, bentuk bundar bagi orang yang tinggi.

Ketiga : sesudah itu baru dikikir untuk menghaluskan pinggir2nya.

Keempat : membersihkan bawah kuku dengan kapas yang telah dimasukkan air sabun tersebut diatas.

Kelima : mengetjatkan kuku bagi yang biasa memakai cutex dan sudah selesai bagi yang tidak memerlukan tjat.

PERAWAT DJERAWAT.

Bintik hitam dipermukaan kulit yang kerap kali tumbuh didahi, dipipi, disekitar teluga dan hidung, leher dan dagu, adakalanya sampai dada, lengan, atas punggung. Biasarja ini sampai ber-tahun2 lamanya djika pada permulaannya tidak dirawat. Kemudian bisa benanah dan teroboh menjadi agak keputih-putihan itulah yang dinamakan djerawat. Nah ini bisa ditjegah sebelum sampai mendjalar, dengan jalan mandi uap (stoombad) atau memakai kompres panas (hot towels). Dan tjara2nya lebih seyerhana lagi jaitu bila kita habis menanak nasi dengan dandang, setelah nasi matang diangkat, dibawahnya ada air yang hangat dan uap itu bisa digunakan dan uap tadi. Biasarja djerawat itu hinggap pada anak2 yang sedang akil balich. Selanjutnya ini terdapat pula pada orang yang sudah buang air, zenuwen, kekurangan darah dan sebagainya.

Susunan makanan bagi mereka yang menderita penyakit diatas : Banjak sajur-majur, banjak buah2an, sedikit makan makanan yang berminyak, sedikit makan makanan yang manis2, sedikit mengurangi makanan yang mengandung alcohol, dan sedikit pula makan garam.

TAHI LALAT.

Tahi lalat adalah plek2 yang berbentuk ketjil bulat dan timbulnya tidak pada tempat yang tertentu. Warnanya kadang2 biru, tjoklat dan kerap kali hitam. Plek ini tumbuhnya agak keluar dari permukaan kulit. Biasarja dibawa sedjak lahir dan ada pula yang timbul bila sudah akil balich. Sering pula plek2 yang keluar di waktu orang itu sedang hamil, menderita nervensiteit atau kekurangan vitamine B. Tahi lalat ini tidak boleh dirawat seperti halnya plek2 seperti diatas.

WOMEN OF THE WHOLE WORLD

MADJALAH Women of the Whole World atau Wanita seluruh dunia yang diterbitkan oleh Gabungan Wanita Demokratis Sedunia adalah madjalah bulanan yang populer. Peredarannya kini sudah luas dan meliputi disemua benua. Besarannya perhatian terhadap madjalah ini bisa dibuktikan dari banyaknya surat2 pembatja yang masuk yang memberikan pendapat2nya serta sambutan2nya. Madjalah ini diterbitkan dalam 6 bahasa:

Inggris
Perancis
Jerman
Rusia
Spanjol

Walaupun terbitnya baru terbatas dalam 6 bahasa, tetapi banyak dikutip oleh madjalah2 wanita, buletin2 maupun siaran2 untuk dipublikasikan dinegerinya masing2. Dengan demikian madjalah ini memberikan sumbangan yang tak sedikit bagi perjuangan emansipasi, untuk kemajuan dan perdamaian.

*

Berbitjara tentang madjalah Women of the Whole World adalah tak bisa di-pisah2kan dengan perjuangan Gabungan Wanita Demokratis Sedunia yang sedjak berdirinya gigih melawan fasisme, memperjuangkan hak2 wanita, anak2 dan perdamaian dunia. Madjalah ini mengalami perkembangan yang menggembirakan. Pada tahun2 pertama jalah sedjak berdirinya Gabungan Wanita Demokratis Sedunia hanya mengeluarkan siaran buletin informasi, kemudian disamping itu terbitlah Women of the Whole World. Untuk memenuhi fungsinya sebagai madjalahnya wanita sedunia jaitu agar supaya isinya lebih luas, memenuhi kepentingan wanita dari berbagai lapisan masyarakat dan meninggikan mutunya, maka kini telah dibentuk komisi yang terdiri dari wakil2 dari berbagai negeri.

Tebalnya madjalah ini 34 halaman di-batja2 dalam berbagai matjam rubrik yang banyak variasinya dan sangat menarik. Baik isinya maupun ommaaknja tidak menjemukan.



Pada setiap nomernya kita djumpai foto seorang wanita dari kalangan kebudayaan, sosial dll. yang menghias kulitmuka madjalah ini. Pada kulitbelakangnja selalu memuat lukisan2 karya tokoh2 pelukis seperti Van Gogh, Sandra Botticelli, Ezequiel Negrete dll.

Pertama2 dapat kita djumpai rubrik yang menarik ialah sambutan atau pesan2 dari tokoh2 wanita maupun pria dari berbagai kalangan seperti ahli hukum, sastrawan, pendidik dll.

Berita2 pendek tentang kedjadian2 diberbagai negeri yang disertai foto2nja bisa memberikan gambaran yang lebih djelas.

*

Dalam mengetengahkan keadaan gerakan2 wanita dituangkan dalam bent kusedjarah dan perkembangan, demikian2 juga tak ketinggalan tokoh2nja yang memegang peranan.

Untuk mengikuti apa yang dilakukan kaum wanita baik dalam aktivitas internasional, regional maupun nasional, Women of the Whole World sudah barang tentu memuatnja dengan foto2 yang menarik dan berwarna, misalnja konferensi wanita Asia-Afrika yang telah diadakan di Kairo, konferensi wanita Afrika, kongres wanita Italia dll. Demikian pula aksi2 wanita Inggris menentang dibuatnja pangkalan2 perang, aksi2 wanita Djepang menentang perdjandjian apa yang dinamakan pakta keamanan Djepang-Amerika Serikat, aksi pemogokan dll.

Para pembatja madjalah ini tentu ingin mengetahui tentang kebudayaan, adat istiadatnya disuatu negeri. Wartawan2 Women of the Whole World yang mengadakan penindjauannya diberbagai negeri memberikan reportasenja ataupun mengadakan wawartjanja. Halaman2 untuk memperkenalkan berbagai negeri ini menggunakan kertas ilustrasi dan foto2nja berwarna indah yang memuat aspek dari berbagai segi kehidupan.

*

Persoalan2 yang menjangkut bidang kesehatan, ilmu pengetahuan lainnya mendapat tempat pula. Masalah2 dilapangan hak2 wanita, pembelaan anak2, perdamaian dunia dikemukakan dalam bentuk diskusi ataupun pendapat dari berbagai kalangan beserta foto2nja, misalnja masalah hak bakerdja bagi wanita dengan judul: Mengapa wanita muda tak djadif. Ini menjangkut kedjadian2 dimana banyak wanita muda tak diikutsertakan dalam kursus2 aplikasi, masih adanya pandangan kolot terhadap wanita yang bekerdja dsbnja.

*

Masalah perdamaian dunia juga selalu mendjadi problem yang hangat, terbukti dengan adanya berbagai aktivitas jalah diselenggarakan konferensi2 perdamaian, tandatangan diskusi2, perdjlanan keliling korban2 bom atom Hiroshima dsbnja yang kesemuanya memperkuat kampanye dan tertjapainja perlutjutan senjata setjara umum dan total.

*

Sebagaimana dalam madjalah2 wanita lainnya, Women of the Whole World juga mengadakan rubrik mode. Malahan tidak hanya mode pakaian wanita Eropa dan jang kini telah mendjadi umum, tetapi juga pakaian nasional dari berbagai negeri.

Film2 yang terbaik beserta ilustrasinya, para pembatja selalu mendjumpainja dan untuk lebih menarik pembatja jang seluas2nja, Women of the Whole World mengadakan kontes Tjerpen jang ernjaa mendapat sambutan hangat.

Kontes permanen ini setiap bulanja memberikan dua hadiah untuk tjerpen dan foto jang terbaik. Masalah jang dikemukakan oleh Redaksi Madjalah ini untuk kontes tsb. ialah: Tjeriterakanlah bagaimana kehidupan saudara.

Dalam rubrik Buku2 Kita, Women of the Whole World memperkenalkan brosur atau buku2 baru beserta resensinja. Disamping itu djuga mengadakan pemitjaraan tentang madjalah2 wanita.

Achirnja untuk membikin ketawa para penibatja dimuat lelutjon2 dengan ilustrasi.

Djalan untuk lebih memperluas pemitjaraanja ialah diadakannja agen2 diberbagai pendjuru dunia. Untuk ndonesia langganannja hanja Rp. 12,— setahun dan para pembatja jag ingin memiliki madjalah jang bermutu itu dipersilahkan mengirimkan uang langganannja ke: Matraman Raya 51, Djakarta.

PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan tehnik, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan djalanja administrasi diharapkan para langganan menjampaikan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta
Kotakpos 2522

M A S A K² A N

Pada waktu musim buah2an kita kerap kali kelebihan, sehingga tidak termakan dan dibuang-buang sadja. Djika kita dapat mengawet, setelah musimnja kita masih djuga mengenjam isanja. Diawet dengan gula ini ada dua matjam :

KERING dan BASAH.

1. Buah2an jang kita pergunakan itu segar, djangan sampai busuk.

2. Alat2 serta tangan kita selalu bersih

Dibawah ini kami sadjikan beberapa resep untuk membuat manisan (demikian namanja buah-buahan, jang diawetkan dengan gula ini).

I. MANISAN KERING.

1. MANISAN ASEM.

1 liter air — 1½ kg gula pasir — 1½ kg asem matang.

Asem dikupas dibuang bidjinja dan didjemur di sinar matahari. Air dan gula dibuat stroop, asem jang telah didjemur direbus didalamnja dan dibiarkan didalamnja selama 2 hari. Setelah itu asem diambil dari stroop dan didjemur selama 2 hari. Stroop direbus lagi dengan asem dan dibiarkan selama 2 hari. Pekerdjaan seperti tersebut diatas diulangi sampai 2 atau 3 kali. Setelah itu asem dikeringkan disinar matahari dan setelah kering sungguh di gulung2kan digula pasir dan disimpan dalam stopples.

Ketjuali asem dapat djuga dibuat demikian buah nanas.

2. TENGGUEH.

1 kg labu atau papanja muda, 1 kg gula pasir, sedikit air — kapur sirih.

Labu atau papaja muda dikupas dan dipotong sebesar djari. Drendam selama dalam air kapur sirih, supaya tinggal keras. Dari gula dan air dibuat setroop. Setelah ditjutji dengan air, labu atau papaja direbus dalam setroop tersebut. Dibiarkan didalamnja selama satu malam. Esok hari direbus lagi sampai gula menjadi kering. Didjemur disinar matahari diatas djerami. Setelah kering sungguh2 lalu disimpai dalam stopples.

3. PISANG SALE.

Pisang kapok atau pisang ambon. Pisang, jang telah matang dikupas dan didjemur diatas djerami dibawah sinar matahari. Setelah beberapa hari dan pisang menjadi kering diambil dan dapat dimakan.

II. MANISAN BASAH.

1. NANGKA DALAM SETROOP.

1 kg nangka matang tidak dengan bidji, 1 liter air, 1 kg gula pasir. Nangka ditjutji dalam air bersih. Nangka jang dipergunakan ini tidak boleh terlalu lembek. Dari gula dan air dibuat setroop. Nangka direbus didalamnja selama 5 menit. Setelah itu nangka dimasukkan kedalam botol bersih, kemudian setroop dimasukkannja. Ditutup djanget terlalu rapat dan dimasukkan dalam pantji jang telah diberi alas dari kawat, supaya tidak hangus atau petjah botolnja. Diisi dengan air sehingga botol2 itu terendam. Dimasak selama tiga puluh menit setelah air itu mendidih. Setelah itu diambil dari pantji dan ditutup sungguh2. Didinginkan kemudian diberi etiket dan di bersihkan. Ketjuali nangka dapat dibuat demikian bagi: djambu bidji, jang telah dihilangkan bidjinja, nanas, bidji nangka atau beton, mangga, semangka, papaja muda dsb.

2. NATA DE PINA.

Nanas, 1 kg, gula pasir, 1 liter air. Nanas diparut, ditjampur dengan sedikit gula dan air, sehingga parutan nanas ini rendam. Disimpan dalam stopples, jang ditutup sungguh2 selama dua minggu. Setelah beberapa minggu ini kelihatan diatas parutan nanas ini lapisan putih setebal djari. Lapisan ini pelahan2 diambil ditjutji sungguh dan diputihkan di dalam waskom dengan air dan sinar matahari. Setelah putih diambilnja dan di-potong2, Direbus dalam setroop, jang dibuat dari gula pasir dan air. "NATA" ini dimasukkan disebuah botol dengan potongan2 nanas, jang telah direbus djuga kemudian setroop dimasukkan dan ditutup. Kerdjakanlah seperti nangka dalam setroop.

pameran persahabatan anak-anak

KALAU PUN bukan dalam rangka peringatan Hari Kanak2 Sedunia, kiranya pameran Lukisan Anak2 Indonesia dan Uni Sovjet yang diadakan baru2 ini di Balai Budaya Djakarta, tjupek berisi semangat persahabatan seperti dikandung pula oleh Hari Kanak2 Sedunia 1 Djuini.

Pameran ini telah diadakan dari tgl. 20—20 Mei oleh Djawatan Pendidikan Umum dan sebagai penjenjengannya Inspeksi S.R. Daerah Djakarta Raya. Atas pertanjaan2 Redaksi, maka salah seorang petugas yang berada disitu menerangkan bahwa lukisan2 anak2 Indonesia boleh dikatakan djuga sudah mewakili seluruh Indonesia, karena biarpun hanya satu dua tetapi ada pula lukisan2 yang dikirim dari Suawesi, Kalimantan, Bali, tetapi memang sebagian besar dari Djawa Barat dan Djakarta.

Pada keseluruhannya terdapat 100 lukisan anak2 Indonesia dan 100 lukisan anak2 Sovjet. Lukisan anak2 Sovjet telah diterima liwat Kedutaan Besar Uni Sovjet.

Sudah selajaknya bahwa lukisan2 dari anak2 Indonesia dan Sovjet itu menggambarkan alam fikiran masing2 yang memang djelas nampak perbedaannya,

*

Lukisan anak2 Sovjet pada umumnya melukiskan kehidupan sehari2, djadi kehidupan mereka disekolah dan di tempat penitipan anak2 atau tempat2 picir. Djuga menggambarkan kehidupan Rakjatnja diladang yang menuai gandum dengan mesin2 modern, kaum buruh yang sibuk memproduksi dipabrik2 modern pula. Djuga ada yang melukiskan dongeng2 Rakjatnja serta tari2an ballet. Tetapi yang paling menarik bagi mereka adalah rupa2nja peluntjuran sputnik dan kapal2 ruang angkasa. Umumnja anak2 berumur 12 dan 13 tahun banyak melukiskan ini, umpamanya terdapat lukisan dari Guseva

Taisia yang diberi djudul "Terbang kebulan", lukisan Budilova berdjudul "Dibulan" dan lukisan Kornejev berdjudul "Sampai kebulan". Lukisan lain yang menarik adalah yang di beri djudul "Kentjana kita" oleh Vitalis Janusjevich yang menggambarkan matahari, bumi, planet2 dan sebuah roket yang membawa plakat "Plan 7 Tahun". Djuga sebuah lagi oleh Samochin, djuga 11 tahun yang diberi djudul "Diplanit Mars". Semuanya menunjukkan betapa alam fikiran mereka yang hidup ditengah2 kemadjuan2 yang makin besar dibidang ilmu pengetahuan.

*

Selain itu terdapat pula beberapa lukisan yang betul2 indah sudah yang dilukis dengan tjat minjak. Petugas dari Inspeksi S.R. Daerah itu mengatakan bahwa beberapa penonton hampir tidak pertjaja bahwa lukisan2 itu dibuat oleh anak2. Tetapi katanya, betapa tidak akan mungkin, dimana berbagai bakat anak2 di Uni Sovjet itu mulai ketjil sudah dipupuk dan dipelihara. Maka djuga untuk anak2 yang mempunyai bakat melukis terdapat kesempatan2 khusus dimana mereka mulai ketjil sudah bisa mengembangkan bakatnja, demikian petugas itu menerangkan.

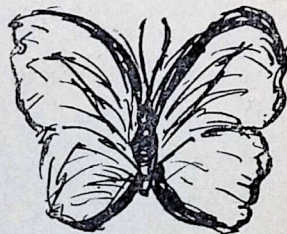
Lukisan anak2 Indonesia yang setjara tehuis memang memperlihatkan beberapa kekurangan, tidak kurang pula menarik. Menarik karena tema yang telah dipilih oleh anak2 itu, yang pada umumnya berumur 15—14 th. Umumnja lukisan2 yang terpanjang itu menggambarkan kehidupan Rakjat biasa, kehidupan desa dengan sawah2 yang menghidjau, rumah2 sederhana, ibu tani yang sedang menggendong anaknya sambil menumbuk padi anak petani memandikan kerbau, pemandangan dipasar, didjalan dengan gerobak atau dokar. Djuga terdapat banyak lukisan yang menggambarkan keindahan alam Indonesia sebagai negeri kepulauan, pemandangan gunung2 dengan hutan belukarnya atau sa-

wah2 dengan padi yang menguning

Menarik pula bahwa ada beberapa lukisan yang menggambarkan semangat revolusi 1945, pemandangan bagaimana pradjurit2 kita dengan bendera Merah-Putih diputjuk senapannja menjerbu melawan pasukan kolonial Belanda. Dan biarpun hanya satu dua terdapat djuga gambar anak2 yang memperlihatkan bahwa alam pikirannya sudah menjjakup pula betapa pentingnja pembangunan negeri. Seperti pula anak2 Sovjet terdapat djuga gambar2 yang melukiskan dongeng2 lama, dalam hal ini wajah.

Diantara gambar2 yang datang dari luar Djawa terdapat lukisan dari Raka Widjaja — Denpasar yang berdjudul "Kuil Bali", dari Sujudin — Bandar yang melukiskan anak memandikan kerbau, dari Suprpto — Makassar, lukisan2 dengan pensil yang menggambarkan pohon pisang dan bunga matahari.

Oleh petugas selanjutnja diterangkan bahwa sudah banyak lukisan anak2 Indonesia yang dikirim keluar negeri, jaitu ke Uni Sovjet, Inggris, Denmark dan Amerika Serikat. Dan pameran lukisan ini akan dibawa pula beredar ke kota2 lain di Indonesia. Sungguh suatu inisiatif yang patut kita sambut dan sokong. Marilah kita didik anak2 kita mulai masa ketjilnja dalam semangat bersahabat dengan semua Rakjat2 didunia, demi terpeliharanya perdamaian dunia.





SEBELUM Revolusi kami adalah teman sekolah, diam dilorong yang sama dan rumah kami berhadapan. Kami teman sepermainan semendjak muda belia, dan kawan yang tidak pernah bertjerai.

Ibu2 kami pun bersahabat karib, dipersatukan oleh kemalangan nasib yang sama — semendjak muda sudah mendjadi djanda.

Aku adalah anak tunggal lelaki, sedang Ninh — jang dua tahun lebih muda dari padaku — masih mempunjai seorang adik lelaki. Rupa2nja kedua ibu kami mempunjai harapan jang indah untuk kami berdua, demi eratnja persahabatan dua keluarga.

Pada masa kanakku, kami selalu bermain bersama, membagi penganan untuk berdua. Kadang2 kami berdua bermain bersedekah memberi upatjara korban kepada para Dewata, seperti dilakukan oleh orang2 tua di-kuil2. Ninh takut sekali kepada mertjun-kembang api, tetapi aku sebaliknja sangat gemar. Pada Hari Raja Tahun Baru, uang hadiahku habis kubelikan mertjun. Aku taruh mertjun itu di depan pintu, kutunggu sampai ada orang lewat, kemudian kupas ang ia dengan suaranya jang gegap memecakkan, jang membuat sahabat ketjilku terkedjut ketakutan. Ah, betapa inginku untuk memaksanja duduk disampingku, dan mengadjarinja, mengapa aku tidak takut kepada petasan.

Ninh kurang tangkas dalam berhitung, dan ia selalu mengharap pertolongan serta bantuanku.

Dari sehari kesehari persahabatan kami berkembang tanpa kami sadari mendjadi perasaan jang lebih lagi mendalam.

Ketika Revolusi Agustus petjah, aku berusia 19 tahun. Aku pertjaja bahwa aku mentjintainja. Kami tidak pernah berpisah. Kadang2 aku ingin menduga rasa kasihnja, dan ia mengerti rasaku jang tersemburji padanja; kemudian aku diamuk oleh kegelisahan.

bank, Ninh mengantarku sampai ke-parit2 front, dan memesanku supaya ber-hati2, waspada dan djangan terlampaui nekad. Aku sangat terharu akan perhatiannja terhadapku.

Pada satu hari Ninh mendapat tugas untuk pergi mengikuti kursus jang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Angkatan Perang. Dia menemuiku untuk mengutjapkan selamat tinggal. Perpisahan itu sangat

TJINTA PERTAMA (I)

KEMUDIAN tibalah waktu, orang2 Perantjis menjerang Nam Bo (Viet Nam Selatan), darah daging kami sendiri. Semangat jang meluap untuk mempertahannja membakar setiap hati kami. Ninh dan aku meninggalkan bangku sekolah. Aku menggabungkan diri pada pasukan pembelaan dikotaku, sedang Ninh memasuki diras Palang Merah.

Perantjis menjerang Haiphong, dan perang Membela Tanah Air berkobar diseluruh negeri. Kota kami Nandinhpun terlibat dalam pertempuran. Ninh dan aku tergabung dalam satu peleton jang bertugas mempertahankan Gerbang Utara. Perang jang dahsjat terdjadi dikota. Pada hari aku dan kawan Son pergi menjerang pabrik tekstil jang diduduki Perantjis, dan pada malam Tahun Baru, ketika aku menjerang

mendukakan hati kami. Aku terdiam untuk beberapa lamanja, kemudian dengan bergagap aku katakan: "Ninh, djanganlah kita saling melupakan," Ninh sangat terharu dan per-lahan2 ia mengangguk. Dia menundukkan kepalanja, me-mutar2 saputanganja didjarinja Matanja rupanja dipenuhi oleh air mata

Aku berarikan diriku, kupegang tangannja dan kuraih ia dekat2. Aku rasakan getaran perasaan jang meliputi dirinja

Kemudiar kami bertukar foto, untuk selalu saling mengenang.

Pasukanku ditarik dari kota, untuk melanjutkan perdjuaranja jang lama dalam Perang Perlawanan. Lutuku terluka dalam pertempuran, dan aku dirawat dalam rumah sakit tentara. Setelah aku sembuh kembali, aku dipindahkan kekesatuan

lain, dan terputuslah hubunganku dengan Nihku yang tertjinta.

*

TIGA tahun kemudian aku diangkut menjadi Komandan kompi. Betapa banyak kerusakan, kesedihan dan pengorbanan yang aku lihat selama tiga tahun peperangan yang mengerikan itu! Dan aku banyak mengenangkan Nih.

Dimanakah sekarang dia gerangan? Apakah dia masih hidup? Apabila peperangan ini semakin lama, aku tidak tahu, kapanakah aku dapat bertemu lagi dengan dia? Apabila aku bersua dengan seseorang yang kukenal, selalu kutanyakan tentang dia. Tetapi seorangpun tidak ada yang mengerti dimana dia berada.

Seringkali aku pandangi gambar-nja tanpa penat; matanja yang besar hitam, dilindungi oleh bulumatanja yang panjang, dan bibinja yang lembut berwarna merah indah. Senjumanja yang manis senantiasa mendjajarkan giginja yang seputih mutiara.

Aku kenangkan dia selalu dengan hatiiku yang penuh kasih sayang.

Apakah ia masih ingat dan mengenangkan aku? Dalam Dinas Kesehatan Tentara banjaklah pemuda2 yang tampan, dan banyak kesempatannya untuk berkenalan. Orang2 selalu mengatakan, bahwa wanita sukar diduga perasaannya, dan mudah berubah pendiriannya. Tetapi aku selalu melawan dengan rasa menjelas pikiran2 sematam itu tentang dia. Alangkah banjaknya bukti2 yang diberikan kepadaku tentang tjintarnya.

Dia tidak mungkin melupakan aku. Kenang2an yang indah dan mesra dari masa2 yang lampau termateri dalam hati kami masing2. Betapa mungkin kami dapat saling melupakannya? Tetapi apakah Nih yakin bahwa aku masih hidup? Apabila dia mengira bahwa aku gugur dalam peperangan, tentu sadja tidak akan aku setia ditunggu. Siapa yang dapat keluar hidup2 dari perang yang ganas ini? Aku ingat akan sjair Simonov: "Tunggulah kedatanganku kembali"

"Pertjajalah, bahwa kokasihmu tertjinta akan kembali" Apakah Nih yakin akan optimisme revolusioner seperti ini? Pikiran2 yang tidak keruan, masaalah2 yang saling bertentangan mengawarui hatiku. Apabila perang tidak petih, tentulah kami telah menjadi suami isteri. Aku melandjutkan peladjaranku di Hanoi, dan Nih akan mendjabat sesuatu pekerjaan dikota, atau

mendjadi njonjah rumah yang baik. Alangkah besarnya kebahagiaan kami. Aku sangat membentji peperangan. Perang adalah musuh yang mengerikan bagi kebahagiaan pemuda dan orang2 muda. Tetapi kalau kami tidak mengangkut senjata terhadap agressor Perantjis, kami selamanya akan menjadi budak. Aku tertawakan diriku sendiri, akan illussiku pada permulaan perang perlawanan. Bahwa perang ini akan selesai dan perdamaian akan dipulihkan dalam waktu lima sampai enam bulan, dan aku serta Nih akan melandjutkan hidup kami seperti semula

"Walaupun demikian, hidup lewat dengan tjepatnja. Keluargaku telah mengungsi keprovinsi Than Ho, aku tidak sempat untuk meremuinya, dan perdjumpaanku yang terakhir dengan mereka, ialah sama dengan perdjumpaan akhirku dengan Nih. Betapa banjaknja perubahan dalam waktu yang tiga tahun ini. Aku sendiri hampir tidak mengenal diriku lagi. Aku tidak setjaka dulu, semasa peladjariku. Wadiaku rampak putiat tidak berseri akibat penyakit malaria, dan karena banjaknja pil kinine yang mesti kutelan. Aku menjadi tambah serius dari tenang. Tentulah Nih diura banjak berubah. Dapatkah kami saling mengenali lagi, apabila nanti kami dapat bertemu muka?"

*

PADA suatu hari, sedang pasukan kami mendapat tjuti, adik kawar Hoan datang berkunjung. Saja sedang tiduran, ketika suara wanita yang mengingatkanku akan suara Nih membangunkan aku. Aku bangkit untuk mengambij teh, dan aku melihat dia. Betapa manisnja gadis itu.

"Kenalkan, inilah Ngoc, kawanku. Dan Ngoc, inilah adikku, namanja My". Hoan memperkenalkan kami. Ketika aku membungkuk menghormatinja, aku lihat bahwa dia memandangku lama dari pasti, dan membuat aku malu tidak nenen". Tidak berapa lama kemudian, My menanjauku dari mana asalku, sekolah dimana pada masa mudaku. Nampaknja, seperti ia telah pernah melihat aku, entah dimana. Tiba2, seperti ia ingat sesuatu dan berseru. "Apakah kau kenal Nih?"

"Nih yang mana? Apakah Nih dari Dinas Kesehatan?" tanjaku tertientang.

"Ja, itulah dia. Kamu sama2 dalam satu kursus."

Aku sangat terkedjut mendengar berita itu: "Bagaimana kau menge-

nalku? dan apakah yang kaumaksudkan Nih gadis semampai yang dahulu diam di Namdinh?"

"Tentu kawanku, dialah itu, Nih dari Namdinh. Dia senantiasa mendongeng tentang kau, dan ditundjuk-kannya djuga gambarmu. Itulah sebabnja, maka aku serasa telah melihatmu, entah dimana." Terbawa oleh kegembiraan yang meluap, aku ambil gambar Nih dari rasiel dan kutundukkan padanja. My djuga menundukkan gambar Nih yang disimpan dalam notesnja, dan ja Tuhan, memanglah dia. Nih-ku yang tertjinta. Hatiku melondjak gembira.

Aku minta kepada My untuk mentjeriterakan segala sesuatu tentang gadisiku.

"Dia sehat2 sadja, dan kerdia giat sekali. Dia kerap sekali mentjeriterakan tentangmu, saudara, saudara, dan kadang2 dia dirundung rasa duka, karena tidak satu kabar diterimanya tentang kau. Dia tidak tahu apakah yang terjadi dengan dirimu. Sebetulnja, tadija dia tidak pernah mentjeriterakan riwayat hidupnja. Tetapi ketika kawan Nghiem, seorang dokter, melamarnya dan ia menolaknja, kami semua merasa heran, dan kami mengira bahwa dia seorang yang tinggi hati. Sebab kawan Nghiem adalah seseorang yang baik hati dan pemuda yang tampan. Ketika aku tieriterakan kepadanya, bagaimana pikiran orang terhadap, barulah ia mentjeriterakan hubungannya dengan kawan dan ditundjuk-kannya gambarmu."

My menghirup tehnja, dan terse-nium berati: "Tahukah kau, bahwa Nih membuat morogram dengan dua huruf "N" dalam tasnja dan sputangannya? Aku goda dia dengan mengatakan, bahwa dua N itu adalah Nih dan Nghiem, tetapi ia marah dan meneneis, dan aku tidak merizanggunja lagi"

Aku sangat terharu mendengar tierita My. Tidak kuat aku menahan keinginan untuk menemui Nih. Dia hanja terpisah tujuh kilometer dari tempatku. Hoan menietudij, dan ia memesakku agar aku mentjeriterakan kisah pertemuanku kembali nanti

(Bersambung).

(Alihbahasa: S.S.): dipetik dari kumpulan tjerpen Vietnam: The one-eyed elephant, oleh Vu Nam.



WISMA E. YUNARA

- * membikin pakaian wanita dengan stjl jang paling baru
- * menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

A L A M A T :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

PENJAKIT. . . . (Sambungan hal. 13)

lama apabila makanan itu banyak mengandung carbohydrate (zat gula).

Oleh Lembaga Makanan Akademi Ilmu Kedokteran Sovjet telah dibuat menu diet istimewa untuk penderita diabetes dengan pokok prinsip memberikan makanan yang cukup kepada penderita diabetes yang mengandung cukup protein, lemak dan vitamin, tetapi dengan jumlah zat gula atau carbohydrate yang terbatas. Antaranya sayur-sayuran yang dimasak setjara istimewa, salad dan lain-lain sayur-sayuran hijau dan roti yang banyak mengandung karbohidrat. Diet itu mengandung protein 100 gram, lemak 70 gram, 300 gram carbohydrate setiap hari yang seluruhnya berjumlah 2.300 kalori.



Dalam banyak hal diet semaksimal mungkin tidak mentjukupi. Maka terpaksa harus digunakan obat-obatan, yaitu insulin. Injeksi protamine-zinc-insulin, globin-insulin dan insulin-lenta sering

diharuskan oleh dokter-dokter Sovjet dan karena obat-injeksi tadi mempunyai pengaruh yang lama, maka pemberian injeksi itu sangat dibatasi tiap harinya. Sedangkan insulin yang biasa harus diberikan 4—5 kali sehari, maka injeksi protamine-zinc-insulin diberikan sekali sehari.

Bila insulin kurang mandjur maka penderita diabetes biasanya diberi lipocain. Bagaimanapun juga diabetes ini masih bisa ditundukkan oleh Ilmu Kedokteran di Sovjet Uni.

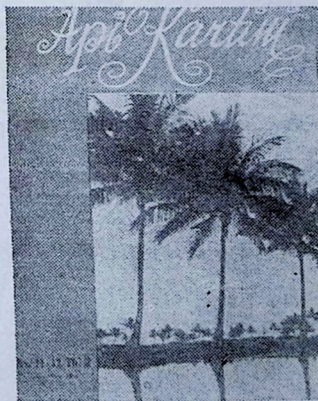
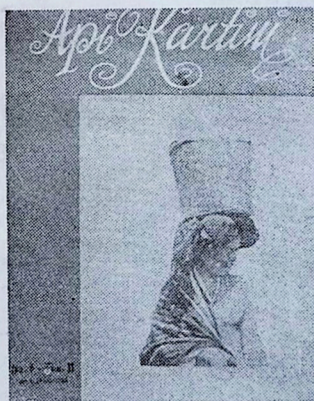
R A L A T.

Dalam API KARTINI No. 4—5 1961 terdapat kesalahan cetak yang mengganggu.

Jaitu pada karangan tentang Wanita Pekerja, halaman 16, kolom 3 atas kalimat :masjarakat sosialis di Indonesia berdasarkan,.... hendaknya dibatjamasjarakat sosialis di Indonesia tanpa,....

Harap maklum.

Foto : TAN



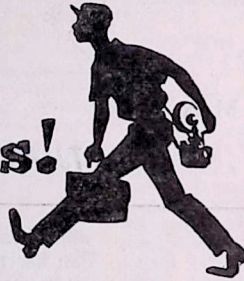
CORNELL
UNIVERSITY

JUN 3 1964

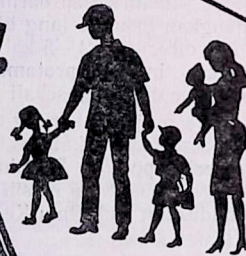
LIBRARY

... Bepergian

dinas!



picnic!



*diangan lupa
bawa obat ini*